

**IMPLEMENTASI SOSIALISASI PROGRAM TUDANG SIPULUNG PADA
TAHUN 2014 TERHADAP PENINGKATAN MINAT MASYARAKAT
KECAMATAN BELOPA MEMANFAATKAN PRODUK DAN JASA
BANK BNI SYARIAH KCP BELOPA**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo)*

Oleh:

**HATMA
NIM. 15.0402.0064**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2019**

**IMPLEMENTASI SOSIALISASI PROGRAM TUDANG SIPULUNG PADA
TAHUN 2014 TERHADAP PENINGKATAN MINAT MASYARAKAT
KECAMATAN BELOPA MEMANFAATKAN PRODUK DAN JASA
BANK BNI SYARIAH KCP BELOPA**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo)*

Oleh:

**HATMA
NIM. 15.0402.0064**

Dibimbing oleh:

1. Dr.Muhammad Tahmid Nur M.Ag
2. Dr.Takdir, SH.,MH

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Implementasi Sosialisasi Program Tudang Sipulung pada Tahun 2014 terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Kecamatan Belopa Memanfaatkan Produk dan Jasa Bank BNI Syariah KCP Belopa”** yang ditulis oleh **Hatma** dengan NIM **15 0402 0064** Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang *dimunafasyahkan* pada hari Selasa **20 Agustus 2019 M** bertepatan dengan **19 Dzulhijjah 1440 H**, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 17 September 2019 M
17 Muharram 1441 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Fasiha, M.El. | Penguji I | (.....) |
| 4. Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Dr. Takdir, SH., M.H. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP. 19610208 199403 2 001



Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP. 19861002 0201503 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN KRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hatma

NIM : 15.0402.0064

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah kekeliruan saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Balamana di kemudian hari pernyataan saya ternyata tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 23 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,



Hatma
NIM: 15.0402.0064

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 17 juni 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Hatma
Nim	: 15 0402 0064
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul	: “Implementasi Sosialisasi Program Tudang Sipulung Pada Tahun 2014 Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Kecamatan Belopa Memanfaatka Produk Dan Jasa Bank BNI Syariah KCP Belopa”

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses seanjutnya

Wassalamualaikum Wr.Wb

Penguji I


Dr. Fasiha, M.EI

NIP. 19810213 200604 2 003

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 17 juni 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

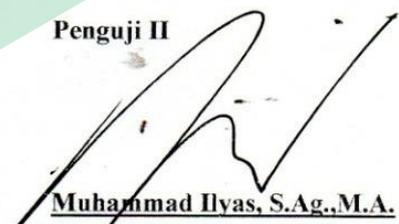
Nama : Hatma
Nim : 15 0402 0064
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **“Implementasi Sosialisasi Program Tudang Sipulung Pada Tahun 2014 Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Kecamatan Belopa Memanfaatka Produk Dan Jasa Bank BNI Syariah KCP Belopa”**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses seanjutnya

Wassalamualaikum Wr.Wb

Penguji II


Muhammad Ilyas, S.Ag.,M.A.
NIP. 19730904 200213 1 008

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul: **“Implementasi Sosialisasi Program Tudang Sipulung Pada Tahun 2014 Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Kecamatan Belopa Memanfaatkan Produk Dan Jasa Bank BNI Syariah KCP Belopa”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Hatma
Nim : 15 0402 0064
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Di ajukan untuk Ujian Munaqasyah

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 17 Juli 2019

Penguji I

Penguji II


Dr. Fasiha., M.E.I.
NIP: 19810213 200604 2 003


Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A.
NIP: 19730904 200213 1 008

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 17 juni 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

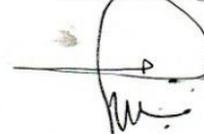
Nama	: Hatma
Nim	: 15 0402 0064
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul	: “Implementasi Sosialisasi Program Tudang Sipulung Pada Tahun 2014 Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Kecamatan Belopa Memanfaatka Produk Dan Jasa Bank BNISyariah KCP Belopa”

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses seanjutnya

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Dr. Muh. Tahmid Nur, M. Ag
NIP.19740630 2005001 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 17 Juni 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Hatma
Nim	: 15 0402 0064
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul	: “Implementasi Program Sosialisasi Tudang Sipulung Pada Tahun 2014 Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Belopa Memanfaatkan Produk dan Jasa Bank BNI Syariah KCP Belopa”

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses selanjutnya

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing II


Dr. Taldir, SH.,MH
NIP.297907242003121 002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul: **“Implementasi Sosialisasi Program Tudang Sipulung Pada Tahun 2014 Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Kecamatan Belopa Memanfaatkan Produk Dan Jasa Bank Bni Syariah KCP Belopa”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Hatma
Nim : 15 0402 0064
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Di ajukan untuk Ujian Munaqasyah

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 17 juni 2019

Pembimbing I



Dr. Muh. Tahmid Nur, M.Ag
NIP. 19740630 2005001 1 004

Pembimbing II



Dr. Takdir, SH., M.H
NIP. 19790724 200312 1 002

ABSTRAK

Hatma, 2019. “Implementasi Program Sosialisasi Tudang Sipulung pada Tahun 2014 Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Kecamatan Belopa dalam Memanfaatkan Produk dan Jasa Bank BNI Syariah KCP Belopa”. Pembimbing I: Dr. Muhammad Tahmid Nur M.Ag, Pembimbing II: Dr. Takdir, SH.,MH.

Kata Kunci : Sosialisasi Tudang Sipulung, Minat Masyarakat dalam Memanfaatkan Jasa dan Produk Perbankan Syariah

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang bertujuan menjawab pertanyaan: 1. Bagaimana strategi pelaksanaan sosialisasi tudang sipulung bank BNI Syariah KCP Belopa, 2. Bagaimana minat masyarakat Kecamatan Belopa dalam memanfaatkan produk dan jasa bank BNI Syariah KCP Belopa, 3. Kendala dan solusi yang dilakukan oleh pihak bank BNI Syariah KCP Belopa dalam meningkatkan minat masyarakat kecamatan Belopa dalam memanfaatkan produk dan jasa bank BNI Syariah KCP Belopa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif, dengan subjek penelitian ini adalah Masyarakat di Kecamatan Belopa, sedangkan objeknya adalah implementasi sosialisasi tudang sipulung terhadap peningkatan minat masyarakat dalam pemanfaatan produk dan jasa perbankan syariah. Data yang dikumpulkan melalui teknik, observasi, wawancara, dan Dokumentasi. yang kemudian data akan dianalisis dan diolah menggunakan teknik induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. implementasi sosialisasi tudang sipulung sebelumnya telah dilakukan oleh pihak Bank BNI Syariah KCP Belopa yaitu pada tahun 2014. Namun dikarenakan tidak adanya perintah dari pusat Bank BNI Syariah maka pihak Bank BNI Syariah KCP Belopa berhenti melakukan sosialisasi tudang sipulung dikarenakan pihak Bank BNI Syariah KCP Belopa hanya bisa melakukan sosialisasi tudang sipulung apabila ada pemberitahuan dari pusat Bank BNI Syariah, padahal minat masyarakat kecamatan Belopa sangat efektif setelah mereka mengikuti program tudang sipulung, dan kendala dan solusi yang ditemukan oleh pihak bank BNI Syariah KCP Belopa yaitu susahnya mempengaruhi dan meyakini masyarakat dan kurangnya cabang pembantu. Adapun solusi yang dilakukan yaitu lebih memperkuat strategi untuk bersaing dan memberikan usulan kepada pusat bank BNI Syariah KCP Belopa untuk membuka cabang baru.

Implikasi Penelitian yaitu untuk menjadi bahan pertimbangan bagi pihak bank BNI Syariah KCP Belopa agar menerapkan kembali program tudang sipulung.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt. berkat segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“Implementasi program Sosialisasi Tudang Sipulung pada tahun 2014 Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Kecamatan Belopa dalam Memanfaatkan Produk dan Jasa Bank BNI Syariah KCP Belopa”** dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Salawat beserta salam atas junjungan Rasulullah Saw. keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah Swt. sebagai *uswatun hasanah* bagi seluruh alam semesta.

Dalam proses penyusunan penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua saya tercinta, ayahanda Kaddas, ibunda tersayang Hanisa yang senantiasa memanjatkan doa dan memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, sang pejuangku yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Juga kepada kakaku Halmawati, Nursida, Kardiansya, Haeruman, Hasda, Hasma, Husni, Kaharuddin,

dan Hasbia. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah Swt.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abdul Pirol, M. Ag, sebagai Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafah, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, MM. Wakil Dekan I, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I.,M.A. Wakil Dekan II, Tajuddin, S.E., M.SI.,Ak.,CA.Wakil Dekan III Dr. Takdir, S.H., M.H. dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Dr. Fasiha, yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Muhammad Tahmid Nur M.Ag. dan Dr. Takdir,SH.,MH., yang masing-masing sebagai pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Zainuddin S, S.E., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah beserta dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

5. yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berharga
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang telah banyak membantu yang selama ini serta memberikan bimbingan kepada penulis.
7. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada saudara-saudaraku dan seluruh keluarga yang tak sempat penulis sebutkan yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan terutama angkatan 2015 Perbankan Syariah E terkhusus Sinta Devi, Ewit Kartikai, Devi, Vita Adelia, Nurul Mawadda, Riskawati, Magfira Utami, SE, Nurhalisa, Lilis Karlina, Fitri Lestari, yang selama ini selalu memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

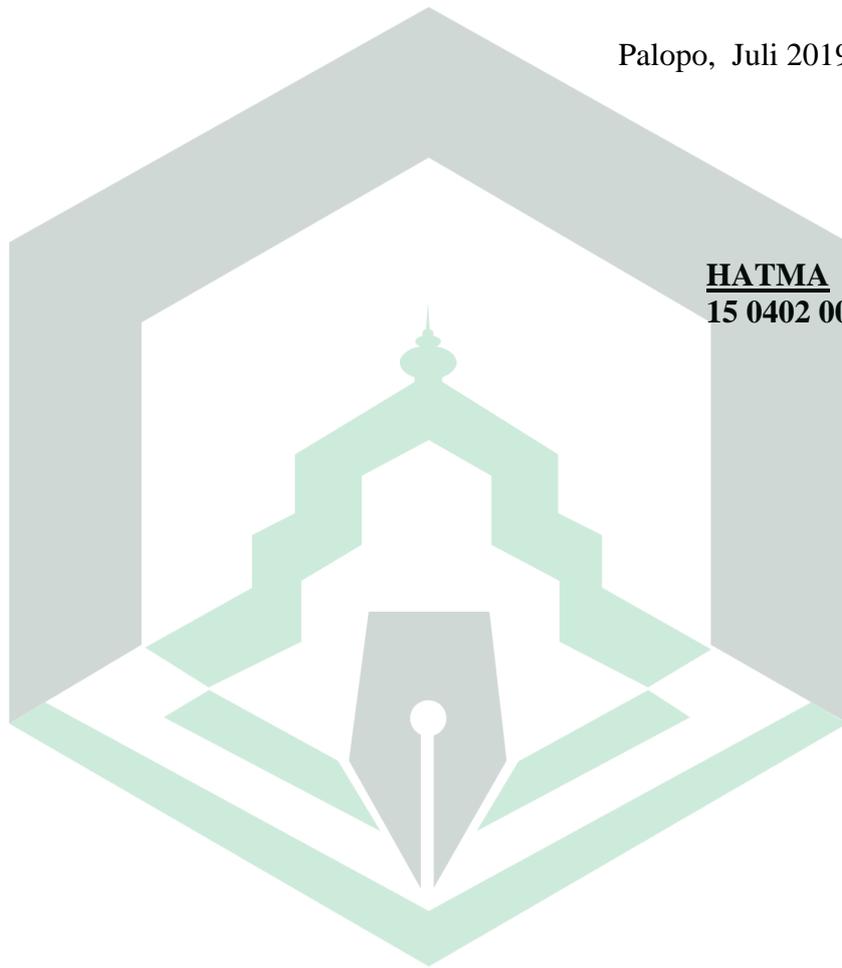
Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. Dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem ekonomi Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya Amin.

Palopo, Juli 2019

HATMA
15 0402 0064



PEDOMAN TRANSLITEERASI

Transliterasi adalah mengalihkan suatu tulisan ke dalam aksara misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latinn.

Berikut ini adalah surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliteasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ž	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	EI
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	Fatah	A	Á
إ	Kasrah	I	Í

DAFTAR ISI**Halaman**

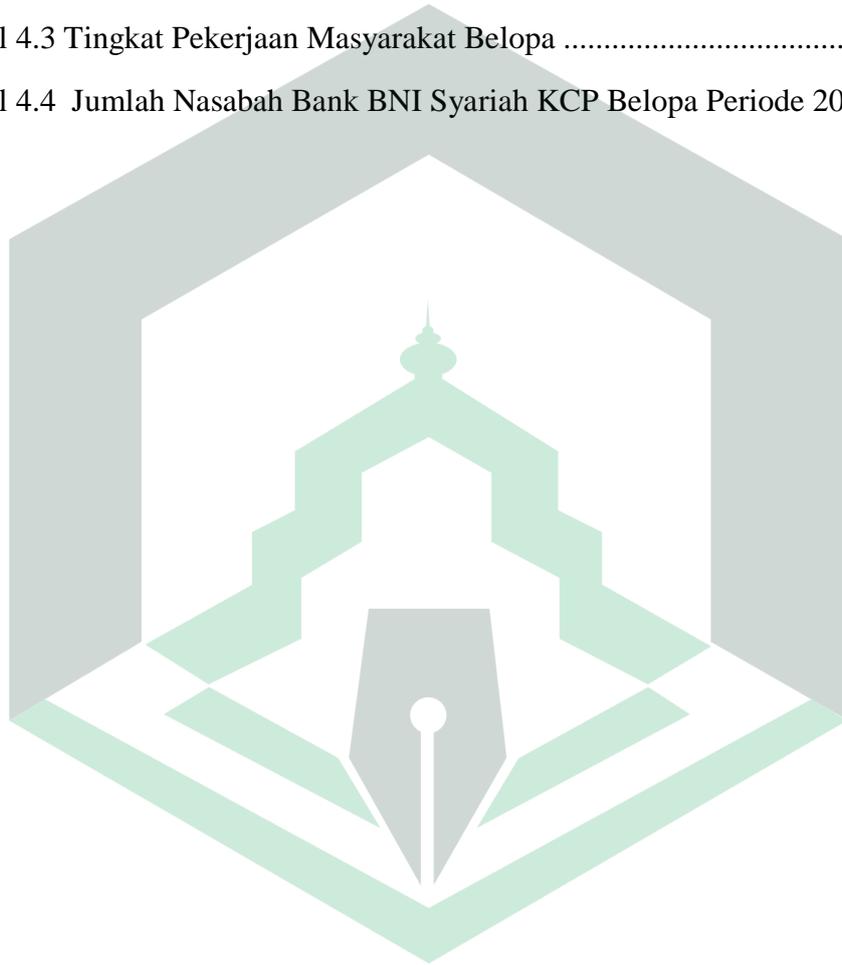
HALAMAN JUDUL
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PERSETUJUAN PENGUJI	iv
NOTA DINAS PENGUJI I.....	v
NOTA DINAS PENGUJI II	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING I	viii
NOTA DINAS PEMBIMBING II	ix
ABSTRAK	xi
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Operasional Variabel	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori	12
a. Implementasi.....	12
b. Tudang Sipulung	13
c. Peningkatan Minat	15
d. Perbankan Syariah	18
e. Kerangka Fikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D. Sumber Data	36
E. Jenis Pendekatan.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Pengelolaan dan Analisa Data	38

BAB IV PEMBAHASAAN DAN HASIL PENELITIAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Gambaran umum bank BNI Syariah KCP Belopa	40
2. Potensi masyarakat kecamatan Belopa.....	49
3. Implementasi Prgram Tudang Sipulung Bank BNI Syariah KCP Belopa	52
4. Bagaimana minat masyarakat Belopa dalam memanfaatkan produk dan jasa bank BNI Syariah KCP Belopa.....	55
5. Kendala dan solusi apa yang dilakukan oleh pihak bank BNI Syariah KCP Belopa dalam peningkatan minat masyarakat Kecamatan Bajo barat dalam memanfaatkan produk dan jasa bank BNI Syariah KCP Belopa.....	57
B. Pebahasan Hasil Penelitian	58
1. Implementasi Sosialisasi Tudang Sipulung Bank BNI Syariah KCP Belopa	58
2. Bagaimana minat masyarakat Belopa dalam memanfaatkan produk dan jasa bank BNI Syariah KCP Belopa.....	59
3. Kendala dan solusi apa yang dilakukan oleh pihak bank BNI Syariah KCP Belopa dalam peningkatan minat masyarakat Kecamatan Belopa barat dalam memanfaatkan produk dan jasa bank BNI Syariah KCP Belopa.....	60
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 2.1 Pembedaan Bank syariah dan Bank konvensional	19
Tabel 4.1 Luas Daerah Kecamatan Belopa	49
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Belopa.....	50
Tabel 4.3 Tingkat Pekerjaan Masyarakat Belopa	51
Tabel 4.4 Jumlah Nasabah Bank BNI Syariah KCP Belopa Periode 2015	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank di Indonesia terutama bank syariah bukanlah hal yang baru dalam dunia ekonomi Islam, kehadiran bank syariah seiring dengan usaha yang dilakukan oleh para ulama Islam untuk meningkatkan ekonomi Islam yang sangat dipercaya bisa memperbaiki bahkan mengganti sistem ekonomi konvensional yang menggunakan sistem berbasis bunga. Sedangkan bank syariah itu sendiri adalah bank yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariah dengan berpedoman kepada Al-quran dan Hadis sebagai landasan dasar hukum dan operasional sehingga segala aktivitas atau kegiatan masyarakat tidak keluar dari prinsip-prinsip syariah agar ekonomi Islam bisa lebih sejahtera.¹

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki masyarakat atau penduduk mayoritas muslim di dunia yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan perbankan syariah. Mayoritas masyarakat muslim di dunia memiliki peran penting dalam membangun serta mengembangkan perbankan syariah dan memperbaiki sistem keuangan di Indonesia.²

Namun kenyataan pihak bank BNI Syariah KCP Belopa tidak memanfaatkan masyarakat mayoritas muslim di Belopa sehingga masyarakat Belopa tidak mengenal atau memanfaatkan bank syariah dalam transaksi

¹Enin nur'aen, "jurnal *pengaruh promosi perbankan syariah terhadap minat masyarakat memilih bank syariah*,: <https://core.ac.uk/download/pdf/147419338>. (10 Mei 2018),h.1

²Intan khusnul khotimalah putri, *analisis pengaruh pertumbuhan perbankan syariah terhadap kesejahteraan (indeks pembangunan manusia pada tahun 2010-2012)*, <http://digilib.uin-suka.ac.id/13341/2/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA>, (10 Mei 2018), h.1

perekonomiannya, sehingga masyarakat hanya bertransaksi di bank konvensional. Padahal bank konvensional dalam melakukan transaksi perekonomian menggunakan sistem bunga di mana diketahui bahwa dalam Islam tidak dibenarkan karena bunga menurut ekonomi Islam dikenal dengan riba yang diharamkan dan termasuk kedalam salah satu dosa besar sebagaimana yang dijelaskan dalam Firman Allah SWT dalam Q.S. Ali-imran/ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ((١٣٠))

Terjemahnya

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang kafir”.

Dari penjelasan ayat diatas ialah riba nasi'ah. Dimana riba nasi'ah selamanya tetap haram, walaupun tidak berlipat ganda, dan riba mempunyai dua jenis diantaranya yang pertama riba nasi'ah merupakan pembayaran yang lebih dimana syaratkan kepada pemilik uang. Sedangkan riba fadhhl merupakan satu pengukuran suatu barang yang sejenis, tetapi dia lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukarkan dengan syarat demikian, seperti penukaran barang yang berharga seperti emas dengan emas, dan sebagainya. Dalam ayat riba ini pada zaman jahiliya dalam masyarakat Arab merupakan riba nasi'ah yang berlipat ganda.³

³Kementrian Agama RI, “AL-qur'an Dan Terjemahannya”, (Surabaya, Fajar Mulya), h.66.

Salah satu faktor yang menjadi penyebab minimnya nasabah bank BNI Syariah di KCP Belopa adalah bank tersebut kurang melakukan sosialisasi terhadap masyarakat dikecamatan Belopa sehingga masih ada yang tidak mengetahui tentang sistem, produk dan jasa, keuntungan dan keunggulan bank syariah masyarakat beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional itu tidak ada bedanya. Seharusnya bank syariah harus intensif mensosialisasikan perbankan syariah dengan cara membangun hubungan emosional (silaturahmi) dengan menggunakan sistem program sosialisasi tudang sipulung.

Program tudang sipulung merupakan salah satu forum komunikasi yang sangat efektif dalam membicarakan dan merencanakan sehingga menghasilkan kesepakatan, tudang sipulung juga merupakan forum komunikasi kelompok dalam berbagi informasi. Dan Tudang sipulung salah satu sosialisasi yang baik yang diterapkan oleh perbankan syariah, khususnya BNI Syariah KCP Belopa untuk menarik minat masyarakat dalam memanfaatkan produk dan jasa perbankan syariah karena tudang sipulung selain sebagai alat komunikasi tradisional, tudang sipulung merupakan strategi yang dilakukan dengan tidak mengutamakan tujuan pemasaran/marketing tetapi mengawali dan membangun emosional (silaturahmi) dengan masyarakat yang nantinya terbentuk emosional kemudian menyampaikan tujuan pemasaran/marketing.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti menetapkan judul *“Implementasi sosialisasi program Tudang Sipulung pada tahun 2014 Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Kecamatan Belopa dalam Memanfaatkan Produk dan Jasa Bank BNI SYARIAH KCP Belopa”*

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi program tudang sipulung pada tahun 2014 bank BNI Syariah KCP Belopa?
2. Bagaimana minat masyarakat Belopa dalam memanfaatkan produk dan jasa bank BNI Syariah KCP Belopa ?
3. Kendala dan solusi program tudang sipulung yang dilakukan oleh pihak bank BNI Syariah KCP Belopa dalam peningkatan minat masyarakat Belopa untuk memanfaatkan produk dan jasa bank BNI Syariah KCP Belopa ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis implementasi sosialisasi tudang sipulung yang dilakukan oleh pihak bank BNI Syariah KCP Belopa.
2. Untuk mengetahui minat masyarakat Kecamatan Belopa dalam memanfaatkan produk dan jasa bank BNI Syariah KCP Belopa.
3. Untuk mengetahui kendala dan solusi dari emplementasi sosialisasi tudang sipulung dalam meningkatkan minat masyarakat Kecamatan Belopa untuk memanfaatkan produk dan jasa BNI Syariah KCP Belopa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini sebagai bahan informasi dan pembuktian bahwa sosialisasi tudang sipulung dapat diterapkan di bank syariah dan dapat memberikan dampak

yang sangat besar untuk bahan evaluasi bagi perbankan syariah yang ada di Indonesia.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Masyarakat

Sarana dan acuan data informasi untuk pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah.

b. Bagi Penulis

Memberi manfaat tersendiri bagi penulis dalam melatih membuat karya ilmiah dan menambah wawasan pengetahuan mengenai perbankan syariah, sekaligus untuk memenuhi salah satu dari persyaratan yang ditetapkan di IAIN Palopo, yaitu pembuatan skripsi untuk mendapatkan gelar kesarjanaan.

E. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian untuk mencegah kekeliruan dan kesalah pahaman dalam judul ini maka peneliti akan menjelaskan apa definisi dari “Implementasi program sosialisasi tudang sipulung pada tahun 2015 terhadap peningkatan minat masyarakat Kecamatan Bajo Barat dalam memanfaatkan produk dan jasa bank BNI Syariah KCP Belopa”.

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu penerapan yang telah terencana dan dikerjakan dengan bersungguh-sungguh agar mencapai tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan.

2. Tudang sipulung

Tudang sipulung ialah duduk dan berkumpul bersama-sama untuk mewujudkan kepentingan bersama dan mendapatkan solusi dari permasalahan yang mereka hadapi.

3. Minat

Minat merupakan suatu hal yang tidak bisa dipaksakan karena minat berasal dari diri sendiri tanpa paksaan dari orang lain. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu minat masyarakat dalam memanfaatkan produk dan jasa bank BNI Syariah KCP Belopa.

4. Masyarakat

Masyarakat merupakan sejumlah manusia yang berkelompok dan memiliki hubungan serta memiliki kepentingan yang sama.

5. Perbankan syariah

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang dalam kegiatannya berlandaskan kepada Al-qur'an dan hadis Nabi SAW dan tidak lepas dari prinsip-prinsip Islam.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu yang relevan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil langkah awal yakni mengkaji penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian terdahulu yang relevan dijadikan sebagai bahan acuan dan perbandingan untuk menghindari kesamaan objek penelitian serta menganalisis letak perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Enin Nur'Aeni,"*Pengaruh Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah (penelitian di masyarakat Desa Singawada Rt 10 Rw 5 Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengks)*" Kurangnya sosialisasi dan promosi membuat masyarakat memiliki keterbatasan pemahaman mengenai kegiatan operasional bank syariah menjadi kendala dalam pengembangan bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya respon masyarakat atau calon nasabah bank syariah di desa singawada ini karena tidak paham mengenai produk jasa yang ditawarkan. Pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah khususnya masyarakat pedesaan yang sangat rendah telah menggerakkan hati penulis untuk mengadakan penelitian serta berusaha untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah. sehingga perbankan syariah bisa lebih memasyarakat khususnya masyarakat muslim. Oleh karena itu melalui penelitian ini peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui dan menganalisis promosi yang dilakukan oleh bank syariah dan sejauh mana pengaruh promosi

terhadap minat konsumen untuk memilih bank syariah, khususnya di daerah Desa Singawada Kecamatan Majelengka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Singawada Rt 01/05 dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang responden yang diambil secara acak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa promosi perbankan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam memilih bank. Hal ini ditunjukkan melalui uji signifikansi distribusi student diperoleh $t = 2,591$ dan harga t tabel dengan taraf kesalahan sebesar 5% atau tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh $= 2,011$ berarti t hitung lebih besar dari t tabel ($2,091 > 2,011$). Artinya terdapat pengaruh positif antara promosi yang dilakukan (X) terhadap minat masyarakat (Y). Dan koefisien determinasi yang disesuaikan (adjusted R^2) adalah 0,104, artinya minat masyarakat terhadap perbankan syariah hanya 10,4% saja yang dipengaruhi oleh promosi, sedangkan 89,6% dipengaruhi oleh faktor lain.⁴

Adapun persamaan penelitian yang dimiliki penulis dengan saudari Enin Nur'Aeni yaitu pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah sangat rendah. Adapun perbedaannya yaitu penulis lebih fokus ke sosialisasi tudan sipulung yang digunakan bank BNI Syariah KCF Belopa sedangkan saudari Enin Nur'Aeni ke sosialisasi bank syariah secara umum.

Syarif As'ad Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan judul "*Tingkat Sosialisasi Perbankan syariah Terhadap Minat Masyarakat Memilih*

⁴ Enin Nur'Aeni, "Pengaruh Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah," IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2013, h.2.

Bank Syariah Di Kotagede Yogyakarta “hasil penelitian dari analisis regresi didapatkan menunjukkan satu dari antara tiga variabel dalam penelitian ini mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah, dan penelitian mampu menjelaskan pengaruh sosialisasi terhadap minat masyarakat sebesar 26,69%, sedangkan sisanya sebesar 73,31% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.⁵

Persamaan mengaji tentang sosialisasi perbankan syariah, sedangkan perbedaannya dari hasil penelitian Syarif As'ad menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel sosialisasi terhadap minat masyarakat sedangkan hasil peneliti dapatkan menyatakan bahwa Kecamatan Belopa sangat efektif setelah mereka mengikuti program tudang sipulung.

Penelitian yang dilakukan oleh Baharuddin Dollah dengan judul “*Tudang sipulung sebagai komunikasi kelompok dalam berbagi informasi*”. Dengan hasil Tudang sipulung merupakan salah satu bentuk komunikasi kelompok yang terdiri dari beberapa kelompok sejenis. Sebagai komunikasi kelompok sangat berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan, pembentukan sikap dan perilaku manusia dalam menerima suatu hasil keputusan yang telah dirumuskan. Hasil rumusan tersebut akan mendorong peningkatan produktivitas pertanian menuju tercapainya ketahanan pangan di bidang ekonomi. Salah satu kebijakan menjurus kedaulatan pangan adalah intensifikasi, ekstensifikasi dan sofistikasi di bidang pertanian. Untuk mencapai kedaulatan pangan tersebut diperlukan adanya

⁵Syarif As'ad, *Tingkat Sosialisasi Perbankan syariah Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah Di Kotagede Yogyakarta* (jurnal ilmu keislaman: Universitas Muhammadiyah yogyakarta), 2012, h.212

suatu model atau konsep dalam penanganannya. Kajian ini menjelaskan sejauh mana hasil rumusan tudang sipulung sebagai komunikasi kelompok yang dapat berbagi informasi pada semua bidang khususnya bidang pertanian tanaman pangan di masa datang. Hasil kajian ini diharapkan akan memberikan sumbangsih terhadap terwujudnya ketahanan pangan sesuai program nawacita. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini di Kabupaten Sidenreng Rappang. Populasi penelitian ditetapkan sebanyak 15 orang responden berdasarkan stratifikasi responden sebagai informan kunci. Data primer diperoleh dari informan kunci melalui wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tudang sipulung sebagai komunikasi kelompok yang dapat berbagi informasi pada kelompok-kelompok lainnya.⁶

Persamaan mengaji tentang tudang sipulung sedangkan perbedaannya ialah lokasi dan hasil penelitian dari hasil penelitian Baharuddin Dollah menunjukkan peningkatan produktivitas pertanian yaitu mencapai kedaulatan pangan tersebut perlu adanya suatu model atau konsep dalam penanganannya. Sedangkan hasil peneliti dapatkan menyatakan bahwa Kecamatan Belopa sangat efektif setelah mereka mengikuti program tudang sipulung.

Sakina dengan judul ” *peran strategi ulama dalam sosialisasi bank syariah*” dengan hasil Ulama adalah sosok pemimpin yang mempunyai karisma di mata masyarakat. Apa yang di katakan, dicontohkan oleh ulama menjadi hal yang menarik bagi masyarakat. Ia menyandang gelar yang amat agung dan istimewa

⁶ Baharuddin Dollah, *Tudang sipulung sebagai komunikasi kelompok dalam berbagai informasi*, Jurnal Pekommas, Vol.1 No.2, Oktober 2016 ; 177-188, h. 179.

yaitu sebagai pewaris para Nabi. Sebagai pewaris Nabi, ulama mempunyai peran, fungsi, dan kedudukan yang strategis dalam menyampaikan pesan-pesan moral kepada umatnya karena kedudukannya yang mulia ini, umat mengagungkan dan menokohkan mereka. Segala ucapan dan tindak tanduk ulama menjadi panutan masyarakatnya. Salah satu fungsi ulama adalah berdakwah (mengajak umat untuk melakukan amal shalih/ kebaikan-kebaikan) dan menjauhi larangan-larangan Allah (nahi-munkar) dalam urusan agama, sosial, politik, budaya, dan lain sebagainya. Dalam bidang ekonomi yang dikenal dengan muamalah maliyah jarang sekali peran ini difungsikan dan disampaikan kepada masyarakat. Aspek materi / kajian dakwah ulama masih berkuat pada bidang *fiqh ansich*, belum banyak menyentuh bidang ekonomi. Oleh karena itu, ulama diharapkan memaksimalkan perannya dengan dengan cara mengajak umat melakukan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan syariat Islam melalui sosialisasi perbankan syariah yang merupakan satu dari sekian banyak transaksi syariah. Aspek ini belum banyak disampaikan kepada masyarakat.⁷

Persamaanya mengaji tentang sosialisasi bank syariah sedangkan perbedaanya terdapat pada lokasi, dan hasil penelitian Sakina menunjukkan bahwa kedudukan strategi dalam menyampaikan peran-peran moral kepada umat, kedudukan yang mulia dan salah satu fungsi utama adalah berdakwa, mengajak umat untuk melakukan amal yang sholeh, sedangkan hasil penelitian mengatakan

⁷Sakina, *Peran Strategi Ulama dalam Sosialisasi Bank Syariah*, file:///C:/Users/alma/Downloads/Peran_strategis_Ulama_dalam_Sosialisasi_Bank_Syari.pdf (26 April 2019)

bahwa minat masyarakat di Kecamatan Belopa sangat efektif setelah mereka mengikuti program tudang sipulung.

B. Landasan Teori

1. Implementasi

a. Defenisi Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris merupakan *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi adalah penyediaan sarana untuk melakukan suatu yang mengakibatkan akibat atau dampak terhadap sesuatu. Dan Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. *Brouwne dan Wildavsky* mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.⁸ Berikut ini adalah pengertian implementasi menurut para ahli.

Menurut Nurdin Usman mengemukakan bahwa implementasi merupakan tindakan atau mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁹

Ripley dan Franklin (dalam Winarno) menyatakan bahwa implementasi adalah apa yang terjadi setelah undang-undang ditetapkan yang memberikan otoritas program, kebijakan, keuntungan (benefit), atau suatu jenis keluaran yang nyata (tangible output). Implementasi mencakup tindakan-tindakan oleh

⁸ Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Governance Di Indonesia*. https://books.google.co.id/books?id=_IBVDwAAQBAJ&pg=PA51&dq=pengertian+implementasi&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwievIuuufXiAhUBbKwKHQXVDZAQ6AEINDAC#v=onepage&q=pengertian%20implementasi&f=false (19 Juni 2019), h. 51.

⁹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Cet.II; Yogyakarta, 2002), h. 70

sebagai aktor, khususnya para birokrat yang dimaksud untuk membuat program berjalan.¹⁰

Menurut Agustino, implementasi merupakan satu proses yang dinamis, dimana pelaksanaan kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri.¹¹

Dari uraian bahwa implementasi bermuarah kepada tindakan, aktivitas. Dan implementasi dapat diartikan sebagai penerapan atau oprasionalisasi suatu aktivitas guna mencapai sesuatu sasaran atau tujuan.

2. Tudang sipulung

Tudang dalam istilah bahasa bugis berarti duduk, sedangkan sipulung berarti kumpul. Jadi tudang sipulung secara etimologi tudang sipulung berarti duduk berkumpul kemudian diartikan sebagai musyawarah. Hal ini berarti berkumpul memusyawarakan hal-hal yang dianggap penting bagi masyarakat setempat.¹²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tudang sipulung merupakan salah satu forum komunikasi dan yang sangat efektif dalam membicarakan dan berunding (rapat) sehingga menghasilkan kesepakatan. Tudang sipulung juga merupakan forum komunikasi tradisonal dalam bentuk duduk bersama antara

¹⁰ Ripley, Franklin, B. and Grace A. Franklin. Policy Impaction and Bureacrary, second edition, the Dorsey Press, Chicago –Illonis, 1986, h.148

¹¹ Agustiono, Implementasi Kebijakan Puplik Model Van Meter Dan Van Horn, <http://kertyawitaradya.wordpress.com>, diakses 5 September 2010, h.139

¹² Baharuddin Dollah, *Tudang sipulung sebagai komunikasi kelompok dalam berbagai informasi*, Jurnal Pekommas, Vol.1 No 2, Oktober 2016; 177-188, h. 179.

pemerintah dan masyarakat untuk mendapatkan suatu input dalam rangka merumuskan program dan kebijakan yang dilaksanakan pada masing-masing kelompok. Sebagai mana yang dilakukan masyarakat sidrap dalam memasuki musim tanam padi, masyarakat melakukan tudang sipulung dalam rangka memusyawarakan hal-hal yang bertujuan untuk menghasilkan yang lebih baik bagi petani dan memberikan solusi sekaligus jaminan bahwa pengelolaan pertanian lebih baik dari pada sebelumnya.

Salah satu teori yang digunakan dalam kajian tudang sipulung yaitu Menurut Hamidi dalam teori petukaran sosial setiap individu secara suka rela memasuki dan tinggal dalam hubungan tersebut cukup memuaskan ditinjau dari segi ganjaran dan biaya. Konsep dasar teori ini bahwa ganjaran adalah setiap akibat yang dinilai positif. Biaya adalah akibat yang dinilai negatif pengorbanan waktu, usaha, konflik, kecemasan, dan bentuk pengorbanan lainnya.

a. Konsep awal tudang sipulung

Program tudang sipulung merupakan salah satu forum komunikasi yang sangat efektif dalam membicarakan dan merencanakan sehingga menghasilkan kesepakatan, tudang sipulung juga merupakan forum komunikasi kelompok dalam berbagi informasi. Tudang sipulung salah satu sosialisasi yang baik yang diterapkan oleh perbankan syariah, khususnya BNI Syariah KCP Belopa untuk menarik minat masyarakat dalam memanfaatkan produk dan jasa perbankan syariah karena tudang sipulung selain sebagai alat komunikasi tradisional, tudang sipulung merupakan strategi yang dilakukan dengan tidak mengutamakan tujuan pemasaran/marketing tetapi mengawali dan membangun emosional (silatuhrahmi)

dengan masyarakat yang nantinya terbentuk emosional kemudian menyampaikan tujuan pemasaran/marketing.

Dalam melakukan tudang sipulung adapun langka-langka yang dilakukan yaitu:

1. Menetapkan tujuan

Dalam melaksanakan suatu kegiatan untuk mendapatkan hasil yang baik harus menetapkan hasil yang baik harus menetapkan tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan agar kegiatan yang dilakukan terarah dan memiliki tujuan.

2. Sasaran

Sesudah menetapkan tujuan pelaksana harus mengetahui sasaran atau target supaya tujuan awal dari kegiatan bisa tercapai dan memberikan dampak yang positif.

3. Penyusunan strategi

Dalam penyusunan strategi pelaksanaan kegiatan harus mengetahui kondisi dari masyarakat dan lingkungan yang diinginkan dituju.

4. Pelaksanaan program

Pelaksanaan program merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran menggunakan strategi yang ditetapkan.

3. Peningkatan

Peningkatan ialah salah cara untuk mempertinggi atau menaikkan sesuatu dengan mendapatkan perubahan dan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Adi D, dalam kamus bahasanya istilah peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti berlapis lapis dari sesuatu yang tersusun sedemikian rupa, sehingga membentuk

suatu susunan yang ideal, sedangkan peningkatan adalah kemajuan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya.¹³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan merupakan suatu kemajuan yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan suatu hal untuk menjadi lebih baik kedepannya.

Menurut Shaleh dan Wahab minat merupakan proses memberikan perhatian dan melakukan tindakan terhadap orang lain disertai dengan perasaan senang.¹⁴

a. Faktor-faktor yang mendasari minat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya minat menurut Crow&Crow yaitu:¹⁵

1. Faktor dorongan yang timbul dari dalam yang bersangkutan dengan rasa sakit, fisik, ketakutan, mempertahankan diri, keingintahuan yang menimbulkan adanya minat untuk melakukan sesuatu.
2. Faktor motif sosial yang membuat seseorang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan supaya diakui dan diterima, atau melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosialnya contohnya bekerja.

¹³Tim Penguatan Ilmu Pendidikan Fip-Upi, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, <http://digilib.uinsby.ac.id/13212/6/Bab%202.pdf> (19 juni 2019).

¹⁴Arif Muanas, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2014), h.262

¹⁵Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta:Kencana, 2004), h.263

3. Faktor emosional memiliki arti bahwa minat memiliki hubungan yang erat dengan emosi maupun perasaan seseorang, keberhasilan seseorang dalam melakukan kegiatan yang dipicu oleh minat akan membuat rasa gembira dan memperkuat minat yang ia miliki, sebaliknya jika kegagalan yang terjadi maka akan membuat minat seseorang berkurang.

Berdasarkan uraian di atas maka minat dapat diartikan sebagai rasa ingin tau terhadap sesuatu yang ingin mengetahui dan rasa ingin memiliki tanpa ada paksaan dari orang lain.

b. Indikator Minat

Minat dalam hal ini juga dipengaruhi oleh beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan.

2) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

3) Informasi

Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian yang digunakan untuk mengambil keputusan. Informasi merupakan data yang telah diklarifikasi atau diolah, diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.¹⁶

4. Perbankan Syariah

a. Pengertian Perbankan Syariah

Perbankan syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Menurut undang-undang No 10 Tahun 1998 dari perubahan undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, disebutkan bahwa bank syariah adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberika jasa dalam lalu lintas pembayaran.¹⁷

b. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Dalam beberapa hal, bank konvensional dan bank syariah memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transper, teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan seperti KTP, NPWP, Proposal, laporan keuangan, dan sebagainya. Akan tetapi terdapat

¹⁶ Dedy Trisnadi dan Ngadino Surip, *Pengaruh Kualitas Produk Tabungan dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menabung Kembali di CIMB NIAGA*, Jurnal MIX, Volume 6

¹⁷ Ismail, *perbankan syariah*, (cet. V, Jakarta: PT.Karisma Putra Utama, 2017), h.32

banyak perbedaan mendasar di antara keduanya. Perbedaan itu menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai, dan lingkungan kerja.¹⁸

Tabel 2.1
Perbedaan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
Investasi, hanya untuk proyek dan produk yang halal serta menguntungkan	Investasi, tidak mempertimbangkan halal atau haram asalkan proyek yang dibiayai menguntungkan.
<i>Return</i> yang dibayar dan atau diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah	<i>Return</i> baik yang dibayar kepada nasabah penyimpan dan <i>return</i> yang diterima dari nasabah dan berupa bunga.
Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariat Islam.	Perjanjian menggunakan hukum positif
Orientasi pembiayaan, tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi juga adalah oriented, yaitu berorientasi pada kesejahteraan masyarakat	Orientasi pembiayaan untuk memperoleh keuntungan atas dan yang dipinjamkan.
Hubungan antara bank nasabah adalah mitra	Hubungan antara bank dan nasabah adalah kreditur debitur
Dewan pengawasan terdiri dari BI, Bapepan, komisari, dan dewan	Dewan pengawas terdiri dari BI, Baperan, dan komisari

¹⁸ M. Nur Rianto Al Arif, Lembaga Keuangan Syariah, (Cet. 1, Bandung: Pustaka Setia,2012), H.109

pengawas syariah (DPS)	
Penyelesaian sengketa, di upayakan diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah, melalui peradilan agama	Penyelesaian sengketa melalui pengadilan negeri setempat.

c. Tugas perbankan syariah

Perbankan syariah tentunya memiliki perbedaan dengan perbankan konvensional jadi adapun tugas dari perbankan syariah sebagai berikut:

- 1) Penghimpun dana masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-wadiah* dan dalam bentuk akad *Al-Mudharabah*. Masudnya yaitu pihak pertama disebut dengan *shahibul maal* yang menyiapkan seluruh modalnya sementara itu pihak lain sebagai pengelola.
- 2) Penyaluran pembagian bagi hasil penyewaan barang bergerak dan tidak bergerak dengan menggunakan akad ijarah.
- 3) Penyaluran dana kepada masyarakat yang membuhkan dengan menggunakan akad jual-beli.
- 4) Penyediaan jasa keuangan. Bank syariah bertujuan untuk menyiapkan jasa keuangan, berbeda dengan perbankan konvensional yang menganut sistem bunga dalam praktek transaksinya sehingga membebankan masyarakat dalam utang piutang. Sedangkan Bank syariah tidak menggunakan sistem bunga atau riba karena tidak dibenarkan dalam Islam.

d. Prinsip-prinsip perbankan syariah

Prinsip syariah merupakan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara pihak bank dan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariat Islam.

Adapun beberapa prinsip / hukum yang dianut oleh perbankan syariah dalam menjalankan usahanya antara lain:

- 1.) Pembayaran terhadap pinjaman dengan nilai yang berbeda dari nilai yang berbeda dari nilai pinjaman dengan nilai ditentukan sebelumnya tidak diperbolehkan.
- 2.) Pemberi dana harus turut berbagi keuntungan dan kerugian sebagai akibat hasil usaha institusi yang meminjam dana.
- 3.) Islam tidak memperbolehkan” menghasilkan uang dari uang”. Uang hanya merupakan media pertukaran dan bukan komoditas karena tidak memiliki nilai intrinsik
- 4.) Unsur *gharar* (spekulasi, ketidak pastian) tidak di perkenankan kedua belah pihak harus mengetahui dengan baik hasil yang mereka peroleh dari sebuah transaksi.
- 5.) Investasi hanya boleh diberikan pada usaha-usaha yang tidak diharamkan dalam Islam. Misalnya usaha minuman keras tidak boleh didanai oleh perbankan syariah.¹⁹

¹⁹ Nurul Ichsana Hasan, *Perbankan Syariah*, (Cet.1, Jakarta,GP Press Grup, 2014), h.122

Prinsip perbankan syariah itu sendiri pada akhirnya membawa kemaslahatan atau kegunaan, manfaat, dan kebaikan bagi umat karena menjanjikan keseimbangan sistem ekonominya.

Dalam prinsip perbankan syariah terdapat dalam surah An-Nisa ayat 58 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.”²⁰

Bahwasanya ayat di atas menunjukkan bahwa amanat harus diberikan atau diserahkan kepada yang lebih berhak menerimanya dan apabila tidak diserahkan kepada yang berhak menerimanya maka belum menunaikan amanat tersebut.

Dalam melayani nasabah atau masyarakat, terutama masyarakat Muslim, bank syariah telah menyediakan semacam produk perbankan, produk-produk yang ditawarkan sudah jelas sangat Islam, termasuk dalam pelayanan kepada nasabahnya. Adapun prinsip-prinsip yang digunakan oleh perbankan syariah adalah:

1) *Al-wadi'ah* (simpanan)

²⁰ Kementerian Agama RI, “*AL-qur'an Dan Terjemahannya*”, (Surabaya, Fajar Mulya) h 87

Prinsip *Al-wadi'ah* titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus di jaga dan dikembalikan kapan saja bila penitip menghendaki. Penerima simpanan disebut *yad al-amanah* yang artinya tangan amanah. Si penyimpan tidak bertanggung jawab atas segala kehilangan dan kerusakan yang terjadi pada titipan selama hal itu bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan.²¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konsekuensi dari diterapkannya prinsip *yad-adh-amanah* maka pihak bank menerima seluruh keuntungan dari penggunaan uang, namun sebaliknya apabila pihak bank mengalami kerugian yang menanggung kerugian tersebut adalah bank.

2) Pembiayaan dengan bagi hasil

Dalam bank konvensional untuk penyaluran dananya kita mengenal istilah kredit atau pinjaman. Sedangkan dalam bank syariah penyaluran dananya kita kenal dengan istilah pembiayaan. Jika dalam bank konvensional keuntungan bank diperoleh dari bunga yang dibebankan kepada nasabah, tetapi bank syariah menerapkan sistem bagi hasil.²² Prinsip bagi hasil dalam bank syariah yang diterapkan pembiayaan dapat dilakukan dengan empat akad utama, yaitu:

a) *Al-Musyarakah*

Al-Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal

²¹ Kasir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta, PT Raja Grafindo perseda, 2014), h. 2 44.

²² Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta, PT Raja Grafindo perseda, 2014), h. 247

dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.²³

Al-musyarakah dalam praktik perbankan diaplikasikan dalam hal pembiayaan proyek. Dalam hal ini nasabah yang dibiayai dengan bank saling menyediakan dana dalam melaksanakan proyek tersebut, keuntungan dari proyek akan di bagi sesuai dengan kesepakatan.

b) Al-Mudharabah

Al-Mudharabah merupakan akad kerja sama antara dua pihak, di mana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola.²⁴ Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi maka ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Apabila kelalaian di akibatkan oleh pengelola maka pengelola yang akan bertanggung jawab.

c) Al-Muzara'ah

Al-Muzara'ah merupakan kerja sama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap. Pemilik lahan menyediakan lahan kepada penggarap untuk ditanami produk pertanian dengan imbalan bagian tertentu dari hasil panen,

d) Al-Musaqah

Al-Musaqah merupakan bagian dari *al-muza'arah* yaitu penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan dengan menggunakan dana

²³ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta, PT Raja Grafindo perseda, 2014), h. 248

²⁴ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta, PT Raja Grafindo perseda, 2014), h. 249

dan peralatan mereka sendiri. Imbalan tetap diperoleh dari persentase hasil panen pertanian. Jadi tetap dalam konteks adalah kerja sama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap.²⁵

Petani menggunakan alatnya sendiri dalam pengolahan pertanian dan imbalan tetap diperoleh dari hasil pertanian antara pemilik lahan dan penggarap.

3) *Bai'al-Murabahah*

Bai'al-Murabahah merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini penjual harus terlebih dahulu memberitahukan harga pokok yang ia beli di tambah dengan keuntungan yang diinginkan.²⁶ Contohnya harga pokok barang "X" Rp 100.000 keuntungan yang diharapkan adalah Rp 5000, sehingga harga jualnya menjadi Rp 15000. Kegiatan murabahah baru dilakukan setelah ada kesepakatan dengan pembeli.

4) *Bai'as-Salam*

Bai'as-Salam artinya pembelian barang yang diserahkan dikemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan dimuka.²⁷ Misalkan kita ingin membeli barang "X" kita melakukan pembayaran di awal dan penjual akan menyerahkan barang di kemudian hari, hal ini dapat ditemukan dalam jual beli online.

5) *Bai'Al-Istishna*

Bai'Al-Istishna merupakan bentuk khusus dari akad bai'as-salam, oleh karena itu ketentuan dalam bai'al-istishna' mengikuti ketentuan dan aturan bai'as-

²⁵ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta, PT Raja Grafindo persada, 2014), h. 250

²⁶ Kasmi, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta, PT Raja Grafindo persada, 2014), h. 250

²⁷ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta, PT Raja Grafindo persada, 2014), h. 251

salam.²⁸ *Bai'al istisnah* hampir memiliki ketentuan yang sama dengan *bai'assalam* hanya saja pembayaran *Bai'al istisnah* dapat dilakukan di muka atau secara ansuran.

6) *Al-ijarah (leasing)*

Al-Ijarah merupakan akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.²⁹ Hal ini dapat ditemukan dalam melakukan rental mobil di mana kita membayar upah sewa kepada pemilik mobil untuk digunakan tanpa adanya pemindahan kepemilikan mobil.

7) *Al-Wakalah (Amanat)*

Wakalah atau *wakilah* artinya penyerahan atau pendelagasian atau pemberian mandat dari satu pihak kepada pihak lain. Mandat ini harus dilakukan sesuai dengan yang telah disepakati oleh pemberi mandat.³⁰ Misalkan ada nasabah yang ingin membeli mobil namun ia meminta kepada pihak bank untuk mewakilinya membeli mobil.

8) *Al-kafalah (Garansi)*

Al-kafalah merupakan jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak kedua atau yang tanggung.³¹ Contohnya seorang nasabah melakukan peminjaman

²⁸ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta, PT Raja Grafindo perseda, 2014), h. 252

²⁹ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta, PT Raja Grafindo perseda, 2014), h. 253

³⁰ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta, PT Raja Grafindo perseda, 2014), h. 253

³¹ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta, PT Raja Grafindo perseda, 2014), h. 253

kepada pihak bank untuk mendapatkan pinjaman nasabah harus memberikan jaminan kepada pihak bank.

9) *Al-Hawalah*

Al-hawalah merupakan pengaliran utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dengan kata lain pemindahan beban utang dari satu pihak kepada lain pihak.³² Contohnya dalam di dunia keungan atau perbankan di kenal dengan kegiatan anjak piutang atau *factoring*.

10) *Ar-Rahn*

*Ar-rah*n merupakan kegiatan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimahnya.³³ Kegiatan ini dapat dilakukan seperti jaminan utang atau penggadaian.

e. Produk-produk perbankan syariah

Bank syariah menawarkan kepada nasabah dengan beragam produk perbankan. Tentunya produk-produk yang ditawarkan sudah tentu Islami, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya. Adapun produk perbankan syariah sebagai berikut:

1.) Produk Peyaluran dana

Menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pembiayaan merupakan penyediaan dana atau tagihan yang disamakan berupa:³⁴

³² Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta, PT Raja Grafindo perseda, 2014), h. 253

³³ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta, PT Raja Grafindo perseda, 2014), h. 254

³⁴ Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*, Bab I, pasal 1, ayat 25.

a.) Prinsip Jual beli (*Ba'i*) merupakan transaksi yang dilakukan oleh pihak penjual dan pembeli atas suatu barang dan jasa yang menjadi objek transaksi jual beli. Terdapat 3 jenis pembiayaan dalam jual beli:

1. Pembiayaan murabahah merupakan akad jual beli barang atas barang tertentu, di mana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan masyarakat keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu yang sesuai dengan kesepakatan.
2. Pembiayaan *Istishna* merupakan akad kontrak jual beli barang antara pesanan akan di produksi sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati dan menjualnya dengan harga dan cara pembayaran yang di setuju terlebih dahulu.
3. Pembiayaan *as'salam* merupakan penjualan suatu barang yang disebutkan sifat-sifatnya sebagai persyaratan jual beli dan barang yang dibeli masih dalam tanggungan penjual, dimana syaratnya ialah mendahulukan pembayaran pada waktu akad.

b.) Prinsip *ijarah* (Sewa) ialah kontrak antara bank syariah sebagai pihak yang menyewakan barang dengan nasabah sebagai penyewa, dengan menentukan biaya sewa yang di sepakati oleh pihak bank dan pihak penyewa.³⁵

c.) Prinsip bagi hasil (*syirkah*) dalam prinsip bagi hasil bank syariah terdapat 2 macam produk yaitu:³⁶

³⁵ Kasir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta, PT Raja Grafindo persada, 2014), h. 159.

³⁶ Kasir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta, PT Raja Grafindo persada, 2014)h.182

1. *Musyarakah* adalah akad kerja sama usaha antara dua belah pihak atau lebih dalam melakukan usaha, di mana masing-masing yang disertakan dengan modal yang sudah disepakati, sedangkan bagi hasil dari hasil usaha bersama dibagi sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama.

2. *Mudharabah* Merupakan kerjasama 2 orang atau lebih di mana pemilik modal sebagai *shahibul maal* memberikan sejumlah modal kepada pengelola sebagai *mudharib* dengan melakukan kesepakatan pembagian keuntungan.

d.) Produk penghimpun dana

Produk penghimpunan dana pada perbankan syariah mencakup tabungan, giro & deposito. Prinsip yang diterapkan dalam perbankan syariah ialah:

1. Prinsip *Wadiah* adalah prinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk di manfaatkan atau tidak di manfaatkan sesuai dengan ketentuan. Di dalam prinsip *wadiah* terbagi menjadi dua konsep jenis yaitu *wadi'ah yad al-amanah* dan *wadi'ah yad ad-dhamanah*. Dalam konsepnya *wadi'ah yad al-amanah* (tangan amanah) pihak yang menerima tidak boleh memanfaatkan dan menggunakan harta yang di titipkan tetapi dapat membebankan biaya kepada yang menitip sebagai biaya penitipan. Sedangkan *wadi'ah yad ad-dhamanah* penerima titipan tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan terjadi pada

barang titipan selama hal itu tidak diakibatkan kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan.³⁷

2. Prinsip mudharabah merupakan akad perjajian antara dua belah pihak untuk melakukan kerja sama usaha. Satu pihak akan mendapatkan modal yang disebut dengan *shahibul maal*, dan semetara pihak lainnya sebagai pengelola usaha yang di sebut dengan *mudharib*. Berdasarkan kewenangan yg diberikan oleh pihak penyimpan, maka prinsip mudharabah dibagi menjadi 3 jenis, yaitu *Mudharabah Muthlaqah*, *Mudharabah Muqayyadah* dan *Mudharabah muqayyadah off balance sheet*.

f. Jasa perbankan syariah

Selain menjalankan fungsi sebagai bank syariaiah juga dapat berfungsi sebagai penghubung (*intermediaries*) antara pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*). Bank syariah juga Jasa bank adalah semua aktivitas yang dilakukan oleh pihak bank secara langsung atau tidak langsung terkait tugas dan fungsinya sebagai lembaga intermidiasi. Bank syariah ikut mempelancar transaksi perdagangan dan peredaran uang dengan dan memberikan jaminan kepada nasabah, bertindak sebagai agen, serta memberikan beberapa layanan lain termasuk yang berbasis teknologi.³⁸

Adapun jasa yang ditawarkan oleh pihak perbankan syariah antara lain :

³⁷Nurul Ihsan Hasan, *Perbankan Syariah*, (Cet.1, Jakarta, GP Press Grup, 2014), h. 202

³⁸ Ikatan Bangkir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, (Cet. 1, Jakarta, PT Gramedia pustaka Utama, 2014), h. 102.

1. *Al-wakalah*

Wakalah atau *wikalah* berarti penyerahan, pendelegasian, atau pemberi mandat. Dalam bahasa Arab, hal ini dapat dipahami sebagai *at-tafwidh*. Contoh kalimat “aku serahkan urusanku kepada Alah” mewakili pemgertian istilah tersebut.³⁹ *Wakalah* merupakan salah satu perjanjian yang memberikan kuasa orang yang mewakili pada wakil untuk menjalankan suatu kerja bagi pihak diwakili itu. Misalnya seorang nasabah bank syariah meminta untuk mewakili untuk membeli saham dari suatu perusahaan tertentu bagi pihaknya dengan membuat bayaran yang disetujui. Setelah pihak bank selesai melakukan pembelian saham maka pihak bank menyerahkan saham kepada pemesan saham tersebut. Dengan itu selesai transaksi.

2. *Al-kafalah*

Al-kafalah merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.⁴⁰ *Kafalah* juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.

Al-kafalah terbagi menjadi beberapa jenis antara lain:⁴¹

a. *Kafalah bin-Nafs*

³⁹ Muhamma Syafi’i Antonio, *Islamic Banking Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Istana, 2001), h. 120.

⁴⁰ Muhamma Syafi’i Antonio, *Islamic Banking Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Istana, 2001), h. 124.

⁴¹ Muhamma Syafi’i Antonio, *Islamic Banking Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Istana, 2001), h. 124.

Kafalah bin-nafs merupakan akad memberikan jaminan atas diri (*personal guarantee*). Contoh dari praktik perbankan untuk bentuk *kafalah bin-nafs* adalah seorang nasabah yang mendapat pembiayaan dengan jaminan nama baik dan ketokohan seseorang atau pemuka masyarakat. walaupun bank secara fisik tidak memegang barang apa pun, tetapi bank berharap tokoh tersebut dapat mengusahakan pembayaran ketika nasabah yang dibiayai mengalami kesulitan.

b. *Kafalah bin-Maal*

Kafalah bil-maal merupakan jaminan pembayaran barang atau pelunasan utang.

b. *Kafalah bil-Taslim*

Jenis kafalah ini biasa dilakukan untuk menjamin pengembalian atas barang yang disewakan, pada waktu masa sewa berakhir. Jenis pemberian jaminan ini dapat dilaksanakan oleh bank untuk kepentingan nasabahnya dalam bentuk kerja sama dengan perusahaan penyewaan.

c. *Kafalah al-Munjazah*

Kafalah al-Munjazah adalah jaminan mutlak yang tidak dibatasi oleh jangka waktu dan untuk kepentingan/tujuan tertentu.

d. *Kafalah al-Muallaqah*

Bentuk jaminan ini merupakan penyederhanaan dari *Kafalah al-Munjazah*, baik oleh industri perbankan maupun asuransi.

3. *Al-hawalah*

Al-hawalah merupakan pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain wajib menanggungnya.⁴² Secara sederhana, hal itu dapat dijelaskan bahwa bank memberikan pinjaman kepada Burhan, sedangkan burhan memiliki piutang kepada Cici. Begitu Burhan tidak mampu membayar hutangnya kepada bank lalu Burhan mengalihkan utangnya kepada Cici. Dengan demikian Cici membayar utang Burhan yang ada di bank, sedangkan utang Cici kepada Burhan dianggap selesai.

4. *Ar-Rahn*

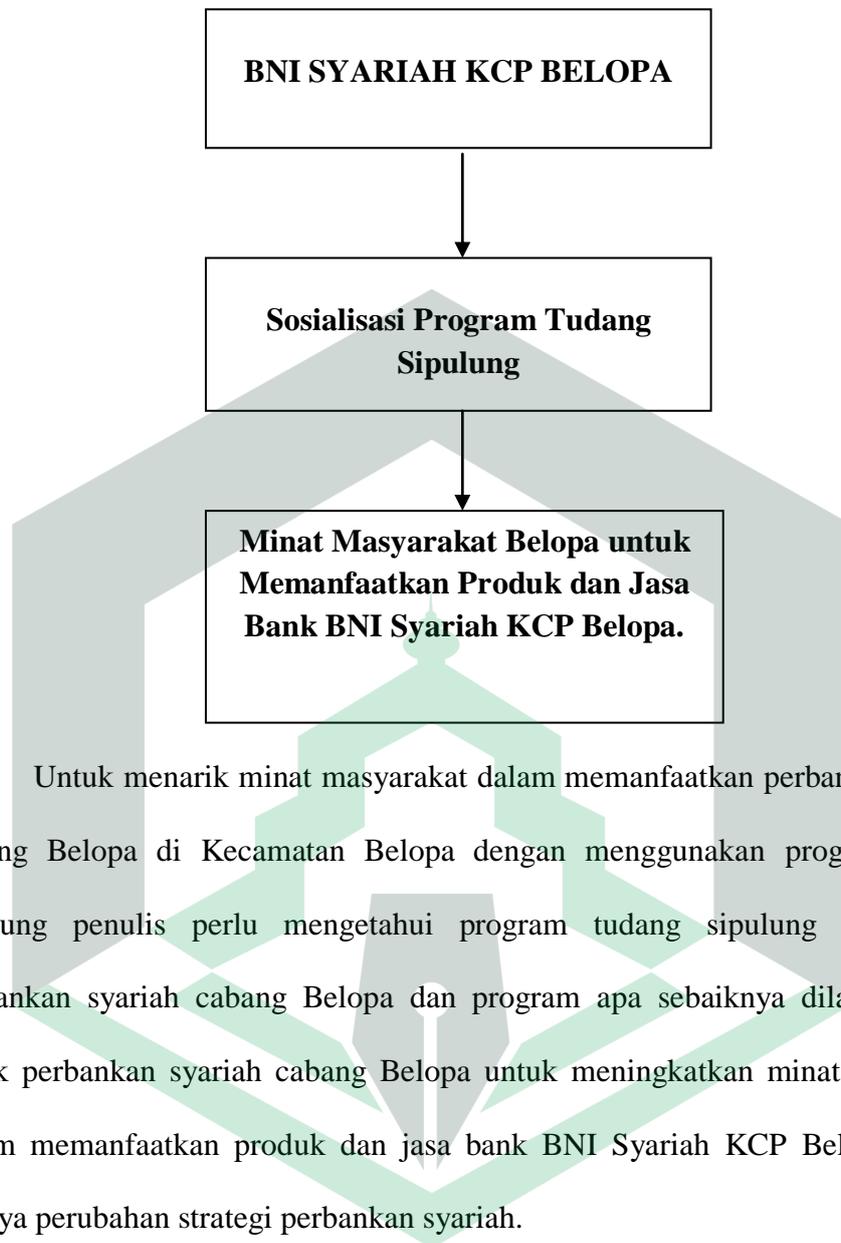
*Ar-rah*n merupakan salah satu harta milik peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya.

5. *Al- Qardh*

Al- Qardh merupakan pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali dengan kata lain meminjam tanpa mengharapkan imbalan.

⁴² Muhamma Syafi'i Antonio, *Islamic Banking Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Istana, 2001), h. 126.

C. Kerangka fikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu pengelolaan data yang bersifat uraian. Metode kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisa suatu fenomena, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran yang secara individual maupun kelompok.⁴³

Dalam penelitian ini bank syariah sebagai sumber data yang objektif dilapangan untuk mengetahui bagaimana implementasi program sosialisasi tudang sipulung pada tahun 2014 bank BNI Syariah KCP Belopa untuk menarik minat masyarakat dalam memanfaatkan produk dan jasa perbankan syariah. Oleh karena itu pemanfaatan sosialisasi perbankan syariah cabang Belopa di kecamatan Belopa diharapkan dapat memberikan gambaran melalui kumpulan data-data yang diperoleh setelah dianalisa kemudian dibuat dan disusun secara sistematis (menyeluruh) dan sistematis yang berisi kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari pelaku yang telah diamati dan memiliki validitas baik, yang bersumber dari bahan kepustakaan serta dilakukan dengan uraian dan dianalisis yang mendalam dari data yang telah diperoleh di lapangan.

⁴³Nana Syaodih, Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006), h. 60.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan kegiatan penelitian agar bisa mendapatkan data yang diinginkan. Adapun tempat atau lokasi penelitian ini akan dilakukan yaitu di BNI Syariah di cabang Belopa yang terletak di Jl. Topoka No 4.Kel. Tampumia Radda, Kec. Belopa, Kab. Lumu.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang dijadikan subjek penelitian adalah Masyarakat di Kecamatan Belopa, sedangkan objeknya adalah implementasi program sosialisasi tudang sipulung pada tahun 2014 terhadap peningkatan minat masyarakat Belopa dalam pemanfaatan jasa dan produk perbankan syariah.

D. Sumber data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diambil secara langsung dari sumber yang diteliti, data primer diperoleh dari lapangan dengan cara observasi dan wawancara secara langsung kepada subjek penelitian atau informan penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu perilaku atau kejadian dan hasil pengujian.⁴⁴ Data primer diambil dari hasil wawancara dengan pihak Bank BNI Syariah KCP Belopa dan masyarakat Belopa yang ikut dalam program sosialisasi tudang sipulung pada tahun 2014.

⁴⁴ Wahyu Purhantara, "Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis", (Yogyakarta: Graha Ilmu,2010), h. 79.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil tidak secara langsung, namun diambil dengan cara dokumentasi dan observasi, dan diambil dari internet, Al-qur'an, buku yang berkaitan dengan penelitian.

E. Jenis Pendekatan

Adapun jenis pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah jenis pendekatan historis, yaitu proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan meninggalkan masa lalu berdasarkan data yang diperoleh.⁴⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data salah satu proses untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder yang ada dalam penelitian. Pengumpulan data sangatlah penting karena data yang sudah dikumpulkan digunakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data dengan cara antara lain:

1. Observasi

Observasi(pengamatan) ialah cara untuk menyelesaikan data dengan melakukan pengamatan kepada kegiatan yang berlangsung, sehingga pengamatan yang dilakukan bisa partisipatif dan nonpartisipatif.⁴⁶

⁴⁵ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, Terjemahan. Nugroho Notosusanto (Jakarta: Universitas Indonesia, 2008). h. 39.

⁴⁶Sugiyono, *metode penelitian bisnis*, <http://repo.iaindukagang.ac.id/8443/6/BAB%20III.pdf>, (20 maret 2019), h. 63.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Adapun jenis wawancara yang digunakan yaitu jenis wawancara bebas tapi terpimpin yang dalam pelaksanaan peneliti mengajukan pertanyaan dengan menggunakan metode wawancara. Tujuan penelitian wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan oleh informan.⁴⁷

Melalui teknik ini, penyusun mengambil data-data dengan melakukan wawancara dengan pihak bank BNI Syariah KCP Belopa, dan masyarakat yang berada di kecamatan Belopa.

3. Dokumentasi

Menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian serta mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan uraian dasar. Adapun data yang telah diolah selanjutnya akan dianalisis dengan metode kualitatif deskriptif kemudian analisis data dengan teknik antara lain:

⁴⁷ Anjarini mandasari, *pola pengembangan produk bank syariah dalam meningkatkan kualitas majerial (studi kasus di BRI Syariah cabang Yogyakarta)*, skripsi univesitas islam negri sunan kalijaga yogyakarta, Yogyakarta, 2010, h. 25.

1. Mengumpulkan data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dikumpulkan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara kualitatif deskriptif, yaitu data yang berbentuk informasi baik itu lisan maupun tulisan yang sifatnya bukan angka. Kemudian data di kelompokkan agar dapat dibedakan mana data yang dibutuhkan dan mana data yang tidak dibutuhkan.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun setiap informasi yang memungkinkan penelitian bisa dilakukan dan melakukan analisis ataupun sebaliknya, dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan mana yang akan dikaji sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan untuk disampaikan kepada orang lain.

3. Menarik kesimpulan

Langkah akhir adalah menarik kesimpulan. Pada penelitian ini menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan. Menarik kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga data-data yang ada teruji validitasnya.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil penelitian

1. Gambaran Umum Bank BNI Syariah KCP Belopa

a. Sejarah Bank BNI Syariah

Prinsip Syariah dengan tiga pilarnya yaitu adil, transparan, dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara, dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu, termasuk di Medan saat ini terdapat satu Kantor Cabang dan tiga Kantor Cabang Pembantu.

Di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2000 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat

dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

Sampai dengan September 2013 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 64 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak, dan 16 Payment Point. BNI Syariah Cabang pembantu merupakan cabang yang ke- 11 dan didirikan pada tanggal 15 Agustus 2002 yang diresmikan oleh Agoest Soebhakti, Direktur Ritel Bank Negara Indonesia. BNI Syariah adalah satu dari beberapa cara Bank BNI untuk melayani masyarakat yang menginginkan sistem perbankan yang berdasarkan prinsip syariah dalam rangka mewujudkan Bank BNI sebagai Universal Banking, BNI Syariah merupakan unit tersendiri yang secara struktural tidak terpisahkan dengan unit-unit lain di Bank BNI dan bergerak khusus di perbankan syariah. Namun demikian dalam operasional pembukaannya sama sekali terpisah dengan Bank BNI yang melakukan kegiatan umum, tanpa mengurangi fasilitas pelayanan yang ada di Bank BNI.

Unit usaha Syariah BNI KCP Belopa berdiri pada tahun 2014 yang beralamat di Jl. Topoka No 4.Kel. Tampumia Radda, Kec. Belopa, Kab. Luwu.

Alasan pembukaan Cabang Syariah yaitu :

- 1) Menyediakan layanan perbankan yang lengkap untuk mewujudkan BNI sebagai *Universal Banking*.
- 2) Berdasarkan data Majelis Ulama Indonesia (MUI), sebanyak 30% masyarakat Indonesia menolak sistem bunga.
- 3) Landasan operasional Perbankan Syariah sudah kuat.

- 4) Berdasarkan hasil survei, respon dan kepercayaan masyarakat yang besar atas kehadiran Bank Syariah

b. Visi dan Misi

1 Visi BNI Syariah :

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

2. Misi BNI Syariah :

Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.

- a) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- b) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- c) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- d) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

3. Budaya kerja BNI Syariah

a. Amanah

1. Jujur dan menepati janji
2. Bertanggung jawab
3. Bersemangat untuk menghasilkan karya terbaik
4. Bekerja ikhlas dan mengutamakan niat ibadah
5. Melayani melebihi harapan.

b. Jamaah

1. Peduli dan berani memberi maupun menerima umpan balik yang konstruktif
2. Membangun energi secara profesional memberi pengetahuan yang bermanfaat
3. Memahami keterkaitan proses kerja
4. Memperkuat kepemimpinan yang efektif.⁴⁸

4. Tujuan dan Manfaat Bank BNI Syariah

a. Tujuan

Tujuan dari BNI syariah cabang pembantu adalah untuk menampung keinginan masyarakat yang ingin menggunakan bank syariah serta untuk mempercepat pengembangan kegiatan usaha syariah dengan memanfaatkan jaringan bank BNI syariah cabang pembantu. Dalam rangka menjadi Universal Banking maka perlu mengakomodir kebutuhan masyarakat yang ingin menyalurkan keuangannya melalui perbankan syariah serta sebagai alternatif dalam menghadapi krisis yang mungkin timbul dikemudian hari, mengingat usaha berdasarkan prinsip syariah tidak terkena *negatif spread* yaitu tingkat suku bunga yang lebih rendah dari pada tingkat suku bunga tabungan.

b. Manfaat

1. Dual sistem bank: BNI syariah saat ini didukung oleh sistem informasi teknologi yang moderen dan jaringan transaksi yang sangat luas di seluruh Indonesia dengan memanfaatkan jaringan kantor cabang BNI.

⁴⁸BNI Syariah, *Sejarah BNI Syariah*, <http://www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah>, diakses pada tanggal 26 maret 2019.

2. Memiliki beragam fitur dan fasilitas: sebagai suatu unit usaha dari PT bank Negara Indonesia (persero) Tbk, BNI syariah didukung dengan teknologi dan jaringan yang unggul sebagai bagian dari bank coverage nasional bahkan internasional.
3. Syariah *Chanelling Outlet* (SCO): cabang-cabang BNI konvensional yang bersinergi dengan BNI syariah untuk memberikan layanan pembukaan rekening syariah.
4. Tersedia dalam IDR dan USD.
5. Kartu ATM BNI Syariah penarikannya dapat dilakukan di ATM BNI, ATM LINK, ATM Bersama, serta ATM Cirrus.
6. Fasilitas Phone Banking 24 jam.
7. Fasilitas Giro On Line untuk Giro IDR.
8. Layanan e- Banking di BNI ATM, Mobile Banking, SMS Banking, dan Internet Banking.⁴⁹

c. Produk - Produk BNI Syariah

BNI Syariah menghadirkan produk-produk yang menjawab kebutuhan nasabah, mulai dari individu, usaha kecil, hingga institusi, dilengkapi dengan kemudahan, fleksibilitas dan fasilitas untuk kenyamanan dan kemudahan nasabah. Apapun segala kebutuhan nasabah mulai dari produk pendanaan, produk pembiayaan, produk investasi, produk simpanan, dan jasa-jasa perbankan lainnya sesuai prinsip syariah yang dijalankan secara profesional di bawah pengawasan dewan pengawas syariah dan bank Indonesia.

⁴⁹BNI Syariah, *Sejarah BNI Syariah*, <http://www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah>, diakses pada tanggal 26 maret 2019.

1. Produk Pendanaan

a) Tabungan iB Haji Hasanah

Tabungan iB Haji Hasanah adalah bentuk investasi dana untuk perencanaan haji yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Mudharabah* dengan sistem setoran bebas atau bulanan, bermanfaat sebagai sarana pembayaran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH).⁵⁰

b) Tabungan iB Hasanah

Tabungan iB *Hasanah* adalah bentuk investasi dana yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan *akad Mudharabah* atau simpanan dana yang menggunakan *akad Wadiah* yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah dalam mata uang Rupiah.⁵¹

c) Tabungan iB Prima Hasanah

Tabungan iB Prima Hasanah adalah bentuk investasi dana yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Mudharabah* yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah *segmen high networth individuals* secara perorangan dalam mata uang Rupiah dan bagi hasil yang lebih kompetitif.⁵²

⁵⁰BNI Syariah, *Sejarah BNI Syariah*, <http://www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah>, diakses pada tanggal 26 maret 2019.

⁵¹BNI Syariah, *Sejarah BNI Syariah*, <http://www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah>, diakses pada tanggal 26 maret 2019.

⁵²BNI Syariah, *Sejarah BNI Syariah*, <http://www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah>, diakses pada tanggal 26 maret 2019.

d) Tabungan iB Tapenas Hasanah

Tabungan iB Tapenas Hasanah adalah tabungan yang dikelola berdasarkan prinsip mudharabah merupakan tabungan berjangka, didesain untuk membantu perencanaan masa depan nasabah yang dilengkapi dengan asuransi jiwa bebas premi.⁵³

e) Tabungan iB Bisnis Hasanah

Tabungan iB Bisnis Hasanah adalah tabungan dengan prinsip *mudharabah* untuk usaha kecil atau usaha perorangan dengan mutasi rekening yang lebih detail dalam buku tabungan dilengkapi dengan kartu ATM gold dan fasilitas *executive lounge*.⁵⁴

f) Tabunganku iB

Tabunganku iB adalah produk simpanan dana dari Bank Indonesia yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah dengan akad *Wadiah* dalam mata uang Rupiah untuk meningkatkan kesadaran menabung masyarakat.⁵⁵

g) Deposito iB Hasanah

Deposito iB Hasanah (BNI Syariah Deposito) adalah investasi berjangka yang dikelola berdasarkan prinsip syariah yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan, dengan menggunakan prinsip mudharabah.⁵⁶

⁵³BNI Syariah, *Sejarah BNI Syariah*, <http://www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah>, diakses pada tanggal 26 maret 2019.

⁵⁴BNI Syariah, *Sejarah BNI Syariah*, <http://www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah>, diakses pada tanggal 26 maret 2019.

⁵⁵BNI Syariah, *Sejarah BNI Syariah*, <http://www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah>, diakses pada tanggal 26 maret 2019.

h) Giro iB Hasanah

Giro iB *Hasanah* (BNI Syariah Giro) adalah titipan dana dari pihak ketiga yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.⁵⁷

2. Produk Pembiayaan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Belopa (KCP)

- ii. mikro 2 IB hasanah
- iii. mikro 3 IB hasanah

Jumlah nasabah pembiayaan Bank BNI Syariah kantor cabang pembantu belopa (KCP) : 243 N0A.⁵⁸

d. Struktur Organisasi BNI Syariah

Struktur Organisasi adalah kerangka dasar yang mempersatukan fungsi suatu perusahaan yang mengakibatkan timbulnya hubungan-hubungan antara personil yang melaksanakan fungsi atau tugas masing-masing. Selain itu, struktur organisasi juga merupakan gambaran tentang pembagian bidang kegiatan dan pendelegasian tugas dan wewenang. Tujuan dari struktur organisasi perusahaan adalah untuk mempermudah pembentukan dan penetapan orang-orang atau personil-personil dari suatu perusahaan, selain itu juga untuk memperjelas bidang-

⁵⁶BNI Syariah, *Sejarah BNI Syariah*, <http://www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah>, diakses pada tanggal 26 maret 2019.

⁵⁷BNI Syariah, *Sejarah BNI Syariah*, <http://www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah>, diakses pada tanggal 26 maret 2019.

⁵⁸BNI Syariah, *Sejarah BNI Syariah*, <http://www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah>, diakses pada tanggal 26 maret 2019.

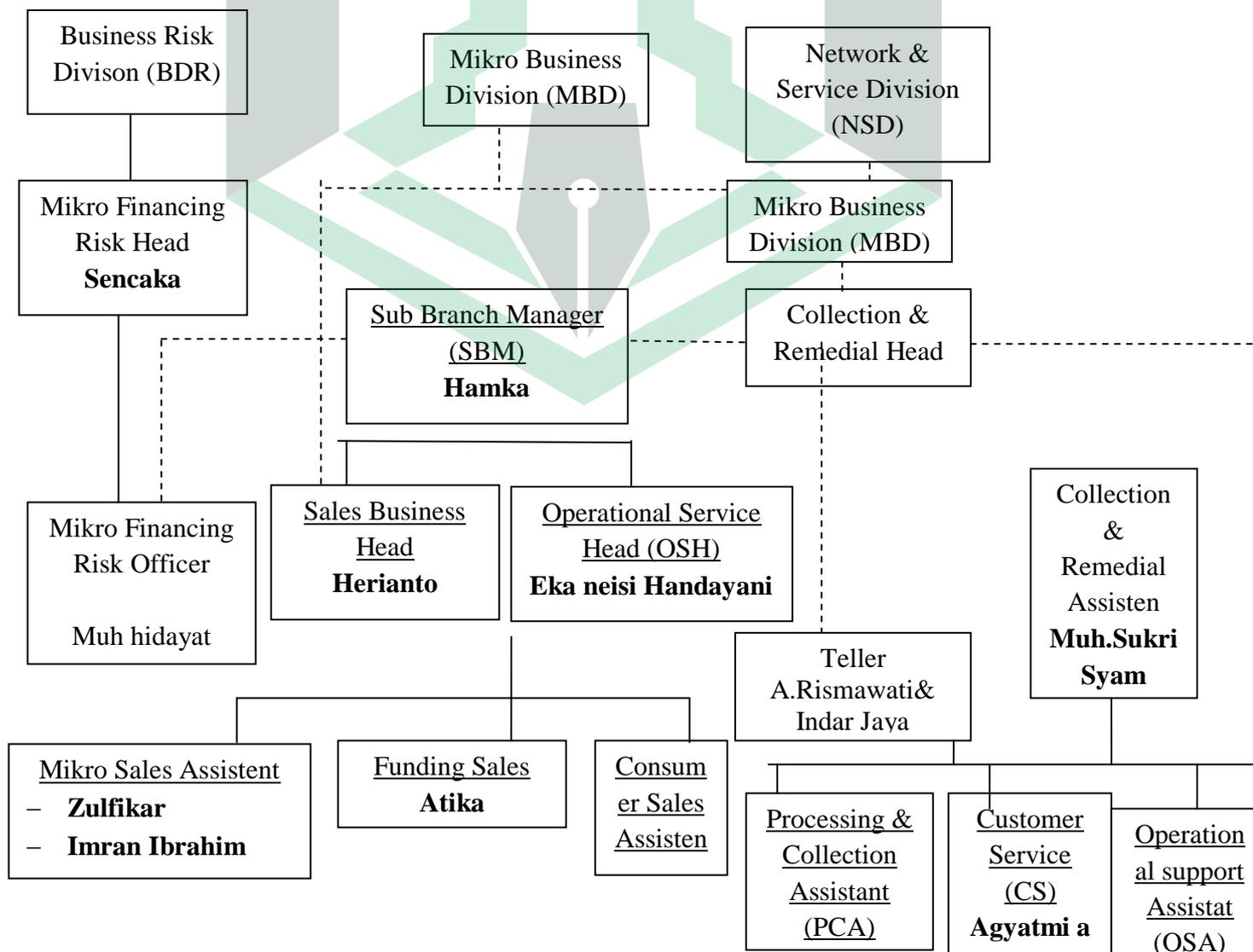
bidang dari tiap personil sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai dan tercipta keseluruhan yang baik dalam lingkungan kerja suatu perusahaan. Struktur organisasi diharapkan dapat memberikan gambaran pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab. Untuk menggerakkan organisasi tersebut dibutuhkan personil yang memegang jabatan tertentu dalam suatu organisasi, di mana masing-masing personil diberi tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan jabatannya.

Adapun struktur organisasi BNI Syariah KCP Belopa adalah Sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI BANK BNI SYARIAH KCP BELOPA

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Bank Syariah KCP Belopa



1. Potensi Masyarakat Belopa

a. Letak Geografis

Secara geografis Ibu Kota Kabupaten Luwu terletak antara 3 0 21'30''- 3 0 25'00''. Dan adapun luas wilayah Belopa Ibu kota Kabupaten Luwu yaitu 59,26, yang terbagi menjadi 5 desa dan 4 kelurahan. Untuk melihat lebih jelas dapat dilihat dari tabel:

Tabel 4.1

**Luas daerah dan pembagian daerah Administrasi
Di Belopa Ibukota Kabupaten Luwu tahun 2017**

No	Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Presentase (%)
1	Balubu	17,61	29,72
2	Pasamai	3,18	5,26
3	Senga selatan	8,00	13,50
4	Senga	6,11	10,31
5	Belopa	4,54	7,66
6	Balo-balo	5,38	9,08
7	kurusumanga	7,20	12,15
8	Tanamai	3,30	5,57
9	Tapumia Radda	4,00	6,75
Jumlah		59,26	100

Sumber: Kecamatan dalam angka Tahun 2017

Bedasarkan dari table di atas dapat disimpulkan bahwa desa yang paling terbesar adalah desa balubu yakni 17, 61 Km² dan dasa terkecil yaitu Desa Pasamai dengan Luas 3,12 Km².

b. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk dikawasan Belopa yakni 16.864 yang tersebar disetiap desa/kelurahan. Adapun jumlah penduduk yang tersebar dibeberapa kawan dapat dilihat dari table:

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk di Belopa Ibukota
Kabupaten Luwu Tahun 2017

No	Desa/Kelurahan	Jumlah penduduk (jiwa)
1	Balubu	540
2	Pasamai	785
3	Senga selatan	3.342
4	Senga	2.086
5	Belopa	3.104
6	Balo-Balo	1.540
7	Kurusumanga	1.427
8	Tanamanai	1.816
9	Tampumia Radda	2.224
Jumlah		16.864

Sumber: kecamatan dalam angka Tahun 2017

c. Pendidikan

Sarana pendidikan di Belopa telah tersedia secara lengkap dari tingkat pendidikan TK sampai SMA meskipun jumlah dan sebarannya masih relative terbatas. Sarana pendidikan TK sejumlah 16 unit, SD sejumlah 16 unit, SMP 6 unit, SMA 2 unit, SMK 5 unit kampus 2 unit.

Pada tahun 2017, jumlah total murid tercatat di Belopa sebanyak 980 murid, terdiri dari 210 murid Taman kanak-kanak, 396 murid Sekolah dasar, 244 murid SMP, dan 130 SMA. Jumlah total guru di kecamatan Belopa sebanyak 330 guru, terdiri dari 159 guru tetap dan 171 guru honorer. Jika di lihat per jenjang pendidikan, jumlah guru di taman kanak-kanak sebanyak 30 guru, 115 sekolah dasar sebanyak guru, SMP sebanyak 98 guru, dan SMA sebanyak 87 guru.⁵⁹

d. Pekerjaan

Tabel 4.3
Tingkat Pekerjaan Masyarakat Belopa

No	Tingkat Pekerjaan	Jumlah
1	Petani/Pekebun	268
2	Pedagang	426
3	PNS	424
4	Buruh	289

Sumber: Data Potensi Masyarakat Belopa, 2017

Terlihat data pada tabel menunjukkan bahwa pedagang yang paling banyak dari jumlah penduduk secara keseluruhan, disusul yang bergerak sebagai PNS,

⁵⁹Data Potensi Masyarakat Kecamatan Belopa, 2017

kemudian di susul dibidang pertanian, kemudian yang terakhir yaitu buruh. Dengan melihat tabel diatas 42,5% masyarakat Belopa memiliki pekerjaan sebagai pedagang, kemudian 57,5 bergerak di bidang lain seperti PNS, petani dan buruh.

Bedasarkan sumber data dari potensi yang ada di Belopa pada tahun 2017, terdapat beberapa komoditas unggulan diantaranya yaitu:

1. Sektor perdagangan

Sektor perdenganagan salah satu yang menjadi pendorong perekonomian masyarakat kecamatan Belopa, karena merupakan salah satu mata pencarian kebanyakan masyarakat Belopa.

2. Sektor pertanian/perkebunan

Adapun jenis tanaman yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi yaitu cengkeh, Luas areal tanaman untuk cengkeh, luas daerah tanaman mencapai 480,5 Ha dengan hasil produksi yaitu sebanyak 70,00 ton dengan jumlah penggarap 120 KK, Dan yang terakhir adalah padi yang luas areanya ialah mencapai 2.087,69 Ha dengan produksi rata-ratanya mencapai 14.836 ton. ⁶⁰

5. Implementasi Sosialisasi Tudang Sipulung Bank BNI Syariah KCP Belopa

BNI Syariah KCP Belopa melakukan sosialisasi kepada masyarakat tidak lepas dari visi misi dari Bank Syariah itu. Agar penerapan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak bank syariah berjalan dengan lancar pengelola atau karyawan dari BNI Syariah KCP Belopa harus mengetahui tugasnya dan

⁶⁰Data Potensi Masyarakat Kecamatan Belopa, 2017

mengetahui tata cara sosialisasi kepada masyarakat agar apa yang mereka sampaikan bisa sampai kemasyarakat.

Program tudang sipulung merupakan salah satu forum komunikasi yang sangat efektif dalam membicarakan dan merencanakan sehingga menghasilkan kesepakatan, tudang sipulung juga merupakan forum komunikasi kelompok dalam berbagi informasi. Dan Tudang sipulung salah satu sosialisasi yang baik yang diterapkan oleh perbankan syariah, khususnya BNI Syariah KCP Belopa untuk menarik minat masyarakat dalam memanfaatkan produk dan jasa perbankan syariah karena tudang sipulung selain sebagai alat komunikasi tradisional, tudang sipulung merupakan strategi yang dilakukan dengan tidak mengutamakan tujuan pemasaran/marketing tetapi mengawali dan membangun emosional (siahtuhrahmi) dengan masyarakat yang nantinya terbentuk emosional kemudian menyampaikan tujuan pemasaran/marketing. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Mardiaty selaku responden di Belopa, mengatakan bahwa:

“Tudang sipulung artinya mengumpulkan masyarakat untuk membicarakan suatu hal yang ingin dicapai oleh pihak bank syariah dan memusyawarakan untuk mencapai mufakat, ini sangat baik dilakukan oleh pihak bank syariah karena dengan melakukan hal seperti itu dengan berbagai musyawarah untuk mencapai mufakat maka insyaallah saya yakin bahwa adanya peningkatan di bank syariah”⁶¹

Dari apa yang dikatakan oleh ibu Mardiaty selaku responden Belopa bahwa tudang sipulung sangat bagus untuk diterapkan di bank BNI syariah KCP Belopa supaya bank BNI syariah KCP Belopa tahu apa permasalahan yang dihadapi

⁶¹Mardiaty, Responden di Kecamatan, *wawancara*, 23 januari 2019

masyarakat Belopa mengenai perbankan agar bank syariah bisa memberikan solusi kepada masyarakat.

Namun pihak bank BNI Syariah KCP Belopa sebelumnya pernah melakukan sosialisasi tudang sipulung pada tahun 2014, sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Ressa selaku karyawan dari KCP BNI Syariah Belopa, ia menyatakan bahwa:

“Pihak bank memang pernah melakukan strategi sosialisasi tudang sipulung pada tahun 2014, pada saat itu BNI Syariah KCP Belopa masih bisa di bilang baru dan dalam masa yang jaya-jayanya. Setelah kami melakukan strategi sosialisasi tudang sipulung di masyarakat, respon masyarakat sangat bagus. Namun saat ini pihak Bank Syariah tidak melakukan sosialisasi tudang sipulung lagi dikarenakan tidak ada perintah dari pusat, pihak BNI Syariah KCP Belopa hanya bisa melakukan sosialisasi tudang sipulung apabila ada pemberitahuan dari pusat.”⁶²

Dari apa yang dikatakan oleh Bapak Ressa selaku karyawan BNI Syariah KCP Belopa, sudah jelas bahwa sebelumnya pihak BNI Syariah KCP Belopa telah melakukan sosialisasi tudang sipulung sebelumnya yaitu pada tahun 2014 dan bisa dibidang cukup efektif dalam menarik minat masyarakat dalam memanfaatkan perbankan syariah. Dan pada saat itu BNI Syariah KCP Belopa masih bisa dibidang baru dan dalam masa yang jaya-jayanya. Setelah melakukan sosialisasi tudang sipulung di masyarakat, respon masyarakat sangat bagus. Namun disayangkan pihak bank BNI Syariah KCP Belopa memberentikan program tudang sipulung pada akhir tahun 2015 dikarenakan tidak ada pemberitahuan dari pusat Bank BNI Syariah KCP Belopa untuk melakukan sosialisasi dengan program tudang sipulung. Pada hal dalam program tudang sipulung memberikan dampak kepada pihak bank BNI Syariah KCP Belopa sebagaimana hal ini dapat

⁶²Ressa, karyawan KCP BNI Syariah Belopa, *wawancara*, pada Tanggal 15 januari 2019

dilihat dari data nasabah pada tahun 2015 yang menunjukkan bahwa respon dari penerapan tudang sipulung cukup efektif, adapun jumlah nasabah pada tahun 2015 yaitu:

Tabel 4.4
Jumlah Nasabah Bank BNI Syariah KCP Belopa
Periode 2015

Tahun	Jumlah Nasabah
2015	174

Sumber: Bank BNI Syariah KCP Belopa, 2018

Bedasarkan dari table diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi program sosialisasi tudang sipulung pada tahun 2014 memberikan dampak yang sangat efektif pada tahun 2015 karena jumlah nasabah berjumlah 174 dan bisa dikatakan bank BNI Syariah KCP Belopa pada saat itu masih baru atau masih dalam masa kejaya-jayanya

6. Bagaimana Minat Masyarakat Belopa dalam Memanfaatkan Produk dan Jasa bank BNI Syariah KCP Belopa

Tudang sipulung merupakan salah satu strategi yang diterapkan oleh BNI Syariah KCP Belopa pada tahun 2014, tudang sipulung sendiri memang membawa dampak yang besar di kecamatan Belopa karena sebelumnya banyak masyarakat yang belum mengenal produk dan jasa bank BNI Syariah KCP Belopa dan hanya mengenal bank yang berbasis konvensional. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Muh. Sahir selaku masyarakat kecamatan Belopa, ia menyatakan bahwa:

“Yang saya tahu selama ini di bank syariah hanya masalah ONH plus saja”.⁶³

⁶³Muh. Sahir, Masyarakat Kecamatan Belopa, *wawancara*, pada Tanggal 15 januari 2019

Ibu Rahmawati juga mengatakan bahwa:

“Bank syariah yang saya tahtempat mendaftar haji dan umroh
Karna orang kuliat mau menabung untuk mau pergi haji kesana ”.⁶⁴

Ibu Sunarti juga menambahkan bahwa:

“Sebelumnya yang saya tahu bank syariah itu tempat menabung orang-orang yang ingin naik hajidan umroh”.⁶⁵

Jadi dari beberapa tanggapan masyarakat Kecamatan Belopa dapat diketahui bahwa mereka hanya mengetahui produk haji dan umroh. Hal tersebut yang membuat BNI Syariah KCP Belopa melakukan strategi sosialisasi dengan cara tudang sipulung. Pada tanggal 22 September 2014 BNI Syariah KCP Belopa pertama kali melakukan program tudang sipulung di Masjid Agung Belopa, sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Ressa selaku karyawan dari KCP BNI Syariah Belopa, ia menyatakan bahwa:

“Kami pertama kali melakukan program tudang sipulung pada tanggal 22 september 2014, setelah kami melakukan sosialisasi disana respon masyarakat Belopa sangatlah baik dan antusias bertanya tentang produk dan jasa yang kami tawarkan”.⁶⁶

Dari pernyataan bapak Ressa selaku karyawan BNI Syariah KCP Belopa dapat diketahui bahwa respon yang diberikan masyarakat terhadap produk dan jasa BNI Syariah KCP Belopa sangat baik. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Muh.Sahir bahwa:

“ Ya nak Saya baru tahu kalau BNI Syariah di Belopa pale itu punya produk yang banyak, saya tau dari pertemuan di masjid agung saya

⁶⁴Rahmawati, Masyarakat Kecamatan Belopa, *wawancara*, pada Tanggal 15 januari 2019

⁶⁵Sunarti, Masyarakat Kecamatan Belopa, *wawancara*, pada Tanggal 15 januari 2019

⁶⁶Ressa, karyawan KCP BNI Syariah Belopa, *wawancara*, pada Tanggal 15 januari 2019

paling berminat pada produk depositonya yang pake akad bagi hasil dan tidak pake bunga pale”.⁶⁷

Ibu Sunarti menambahkan bahwa:

“Saya nak itu sangat senang bisa hadir dipertemuan yang diadakan BNI waktu lalu karena saya dapat banyak informasi kalau ada pale namanya bank BNI syariah disini, pada saat itu saya sangat berminat dengan produk yang ada disana dan memutuskan untuk beralih ke bank BNI syariah selain karna tertarik alasan lainnya saya beralih ke BNI Syariah yaitu saya mau menghindari riba yang ada di bank konvensional”.⁶⁸

Jadi dari beberapa tanggapan masyarakat kota Belopa yang telah mengikuti program tudang sipulung dapat diketahui bahwa mereka berminat untuk menggunakan produk dan jasa BNI Syariah KCP Belopa dikarenakan BNI Syariah KCP Belopa menerapkan akad yang sesuai dengan syariat Islam dan ingin terhindar dari riba. Hal tersebut juga dapat dilihat dari data nasabah pada tahun 2015 (lihat tabel 4.1) yang menunjukkan bahwa respon dari penerapan tudang sipulung cukup efektif.

7. Kendala dan solusi apa yang dilakukan oleh pihak perbankan syariah dalam meningkatkan minat masyarakat Kecamatan Belopa dalam memanfaatkan produk dan jasa bank BNI Syariah KCP Belopa

Dalam melaksanakan program tudang sipulung terdapat beberapa kendala yang ditemukan atau dihadapi oleh pihak bank BNI Syariah KCP Belopa sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Ressa selaku karyawan bank BNI Syariah KCP Belopa bahwa :

“Yang kami dapatkan dilapangan dalam melakukan tudang sipulung sulitnya meyakinkan masyarakat karena masyarakat sudah nyaman dengan bank yang berbasis konvensional dan keluhan masyarakat kami

⁶⁷Muh. Sahir, Masyarakat Kecamatan Belopa, *wawancara*, pada Tanggal 15 januari 2019

⁶⁸Rahma, Masyarakat Kota Kecamatan, *wawancara*, pada Tanggal 15 januari 2019

dapatkan yaitu kurangnya cabang pembantu tidak seperti bank konvensional yang mempunyai cabang yang banyak”.⁶⁹

Dari pernyataan di atas bahwa tidak semua masyarakat Belopa tidak dapat diyakinkan oleh pihak bank BNI Syariah KCP Belopa karena bank konvensional lebih dulu menyentuh masyarakat yang ada di Kecamatan Belopa dan keluhan dari masyarakat yaitu kurangnya cabang bank BNI Syariah di wilayah Belopa.

Menurut Bapak Ressa selaku karyawan bank BNI Syariah KCP Belopa bahwa :

“Untuk mengatasi kendala kami biasanya memperkuat strategi sosialisasi yang ada biar masyarakat itu tertarik untuk pakai produk dan jasa kami, kami juga akan mengusulkan ke pusat BNI Syariah untuk buka cabang baru di beberapa daerah sekitar Belopa biar semua masyarakat dapat merasakan produk dan jasa yang kami tawarkan.”

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa cara BNI Syariah KCP Belopa mengatasi kendala yang ada yaitu dengan memperkuat strategi sosialisasi yang ada agar masyarakat lebih tertarik untuk menggunakan produk dan jasa bank BNI Syariah KCP Belopa serta akan mengusulkan ke pusat BNI Syariah untuk membuka cabang baru di beberapa daerah sekitar Belopa agar semua kalangan masyarakat dapat merasakan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank BNI Syariah.

⁶⁹ Ressa, karyawan KCP BNI Syariah Belopa, *wawancara*, pada Tanggal 15 Januari 2019

B. Pembahasan hasil penelitian

1. Bagaimana Implementasi Sosialisasi Tudang Sipulung Bank BNI Syariah KCP Belopa.

Sosialisasi tudang sipulung sebelumnya pernah digunakan di bank BNI Syariah KCP Belopa pada tahun 2014 dan bisa dibilang cukup efektif dalam menarik minat masyarakat dalam memanfaatkan perbankan syariah. Hal tersebut dapat dilihat dari data nasabah KCP BNI Syariah Belopa pada tahun 2015-2018 (dapat dilihat pada tabel 4.4), namun dikarenakan tidak adanya perintah dari pusat Bank BNI Syariah maka pihak BNI Syariah KCP Belopa berhenti melakukan sosialisasi tudang sipulung dikarenakan pihak BNI Syariah KCP Belopa hanya bisa melakukan sosialisasi tudang sipulung apabila hanya ada pemberitahuan dari pusat Bank BNI Syariah.

Seharusnya bank BNI Syariah KCP Belopa tidak memberhentikan program tudang sipulung, karna dapat menarik minat masyarakat untuk memanfaatkan perbankan syariah, Jika perintah dari pusat Bank BNI Syariah yang menjadi kendala diberhentikannya program tudang sipulung maka seharusnya pihak Bank BNI Syariah KCP Belopa mengusulkan untuk tetap menggunakan program sosialisasi tersebut, hal ini dikarenakan program tudang sipulung sangat efektif dalam menarik minat masyarakat dalam memanfaatkan perbankan syariah dan dengan strategi ini sosialisasi dapat tersampaikan kepada masyarakat secara menyeluruh. Dan program sosialisasi tudang sipulung bukan sekedar menyampaikan produk-produk dari perbankan syariah namun pihak bank BNI Syariah KCP Belopa menyampaikan seberapa pentingnya menabung di bank

syariah dan membirikan solusi bagi masyarakat yang belum paham terhadap perbankan syariah dan memeberikan solusi bagi masyarakat yang sulit menjangkau bank syariah.

2. Bagaimana Minat Masyarakat Belopa dalam Memanfaatkan Produk dan Jasa Bank BNI Syariah KCP Belop.

Respon masyarakat terhadap bank BNI Syariah KCP Belopa yang dulunya tidak tau tentang bank BNI Syariah, sesudah mengikuti program sosialisasi tudang sipulung yang dilaksanakan oleh pihak bank BNI Syariah KCP Belopa masyarakat sudah mengetahui tentang produk dan jasa bank syariah.

Setelah meraka mengetahui prinsip yang digunakan oleh bank BNI Syariah KCP Belopa masyarakat Belopa berminat untuk menggunakan produk dan jasa karena BNI Syariah KCP Belopa menggunakan prinsip syariah dan jauh dari maysir, garar, dan riba.

3. Kendala dan solusi apa yang dilakukan oleh pihak perbankan syariah dalam meningkatkan minat masyarakat Belopa dalam memanfaatkan produk dan jasa bank BNI Syariah KCP Belopa

Adapun kendala yang dihadapi bank BNI Syariah KCP Belopa saat melakukan sosialisasi yaitu:

- a. Mempengaruhi atau meyakinkan nasabah

Dalam menarik minat masyarakat atau meyakini masyarakat pada zaman modern sekarang bukanlah hal yang mudah karena pada dasarnya masyarakat sudah lebih dahulu mengenal bank yang berbasis konvensional bisa dikatakan bank konvensional lebih eksis dari p ada bank syariah jadi masyarakat sudah lebih

loyal dan bertransaksi di bank konvensional karena mereka sudah lebih nyaman bertransaksi di bank tersebut, inilah salah satu kendala dari bank BNI Syariah KCP Belopa.

Seharusnya pihak bank BNI Syariah KCP Belopa lebih memperkuat strategi sosialisasi yang dilakukan agar masyarakat lebih tertarik untuk menggunakan produk dan jasa bank BNI Syariah KCP Belopa terutama dengan menerapkan kembali strategi sosialisasi tudang sipulung dan memperluas wilayah sosialisasi agar mencakup seluruh kalangan.

b. Kurangnya kantor cabang yang dibangun di setiap daerah atau wilayah

Kebanyakan keluhan dari nasabah ialah sulit untuk menjangkau bank syariah. Pengembangan jaringan Kantor cabang bank BNI Syariah KCP Belopa diperlukan dalam rangka memperluas jangkauan pelayanan kepada masyarakat yang sulit menjangkau dan untuk memperkenalkan produk-produk bank syariah kepada masyarakat terutama di Bajo barat.

Seharusnya pihak bank BNI Syariah KCP Belopa mengusulkan kepada pusat BNI Syariah untuk membuka cabang baru di daerah terpencil agar semua kalangan masyarakat dapat merasakan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank BNI Syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di bank BNI Syariah KCP Belopa dalam meningkatkan minat masyarakat dalam memanfaatkan perbankan syariah.

1. Strategi sosialisasi tudang sipulung sebelumnya telah dilakukan oleh pihak Bank BNI Syariah KCP Belopa yaitu pada tahun 2014. Strategi sosialisasi tudang sipulung bisa dikatakan cukup efektif dalam menarik minat masyarakat dalam memanfaatkan perbankan syariah. Hal tersebut dapat di lihat dari data nasabah Bank BNI Syariah KCP Belopa pada tahun 2015. Namun dikarenakan tidak adanya perintah dari pusat bank BNI Syariah maka pihak bank BNI Syariah KCP Belopa berhenti melakukan sosialisasi tudang sipulung dikarenakan pihak Bank BNI Syariah KCP Belopa hanya bisa melakukan sosialisasi tudang sipulung apabila hanya ada pemberitahuan dari pusat Bank BNI Syariah.
2. Respon masyarakat terhadap bank BNI Syariah KCP Belopa yang dulunya tidak tau tentang bank BNI Syariah, sesudah mengikuti program sosialisasi tudang sipulung yang dilaksanakan oleh pihak bank BNI Syariah KCP Belopa masyarakat sudah mengetahui tentang produk dan jasa bank syariah sehingga mereka tertarik untuk bertransaksi di bank BNI Syariah KCP Belopa.
3. Adapun kendala ditemukan oleh pihak bank BNI Syariah KCP Belopa dalam melakukan sosialisasi tudang sipulung dalam peningkatan minat masyarakat Kecamatan Belopa dalam memanfaatkan produk dan jasa bank BNI Syariah

KCP Belopa yaitu: susahnya meyakinkan masyarakat atau nasabah zaman modern sekarang bukanlah hal yang mudah karena pada dasarnya masyarakat sudah lebih dahulu mengenal bank yang berbasis konvensional bisa dikatakan bank konvensional lebih eksis dari pada bank syariah jadi masyarakat sudah lebih loyal dan bertransaksi di bank konvensional karena mereka sudah lebih nyaman bertransaksi di bank tersebut, inilah salah satu kendala dari bank BNI Syariah KCP Belopa. Kurangnya kantor cabang yang dibangun di setiap daerah atau wilayah.

B. Saran

Agar bank BNI syariah KCP Belopa dapat menarik minat masyarakat untuk memanfaatkan perbankan syariah, sebaiknya pihak bank berani mengambil langkah yang besar. Berikut tahapan bank BNI syariah KCP Belopa untuk menarik minat masyarakat untuk memanfaatkan perbankan syariah:

1. Bank BNI syariah KCP Belopa harus meningkatkan strategi yang ada untuk menarik minat masyarakat untuk memanfaatkan perbankan syariah.
2. Bank BNI syariah KCP Belopa harus membangun komunikasi yang baik dan terpercaya agar masyarakat berminat untuk memanfaatkan perbankan syariah.
3. Dilakukanya evaluasi bank BNI syariah KCP Belopa bisa dilakukan dengan bekerjasama dengan tokoh-tokoh agama.
4. Diharapkan pemerintah dapat berkerja sama dengan pihak perbankan syariah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menabung di

bank syariah agar pertumbuhan ekonomi negara ini, dapat ditingkatkan, serta perkembangan ekonomi Islam semakin meluas.

5. Pemerintah seharusnya menjadikan program tudang sipulung sebagai salah satu kegiatan dalam membicarakan dan memecahkan permasalahan.
6. Menciptakan komunikasi yang terbuka antara pemerintah dan masyarakat sehingga masyarakat lebih leluasa dalam menyampaikan uneg-unegnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif M. Nur Rianto , *Lembaga Keuangan Syariah*, Cet.1, Bandung: Pustaka setia, 2012,
- Arnicun Aziz, Hartono, *Ilmu sosial dasar*, Ed. 1, Cet.7; Jakarta:Bumi Aksara, 2008.
- Astika Nurul Hidayah dan Ika Ariani Kartini, *Peranan Bank Syariah dalam Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat tetang Kemanfaatan produk dan Jasa*
Umar Husaen, *Strateqic Managemen in Action*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001
- Ali Muhammad, *Kebijakan Pendidikan Menengah dalam Persfektif Governance Di Indonesia*.https://books.google.co.id/books?id=_IBVDwAAQBAJ&pg=PA51&dq=pengertian+implementasi&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwievIuuufXiAhUBbKwKHQXVDZAQ6AEINDAC#v=onepage&q=pengertian%20implementasi&f=false 19 Juni 2019.
- Bangkir Indonesia Ikatan, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, Cet. 1, Jakarta, PT Gramedia pustaka Utama, 2014 .
- Dollah Baharuddin, *Tudang sipulung sebagai komunikasi kelompok dalam berbagai informasi*,Jurnal Pekommas, Vol.1 No.2, Oktober 2016; 177-188, h. 179.
- Data potensi masyaakat kecamatan Belopa , 2017
- Enin Tisnawati Sule dan Kurniawan saefullah, *pengantar manajemen*, Jakarta: prenada Media, 2005
- Intan khusnul khotimalah putri, *analisis pengaruh pertumbuhan perbankan syariah terhadap kesejahteraan indeks pembangunan manusia pada tahun 2010-2012*, <http://digilib.uin-suka.ac.id/13341/2/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> ,10 Mei 2018.
- Ihrom, *Bunga Rampai sosiologi Keluarga*, Jakarta: yayasan Obor Indonesia, 2004.

- Ismail, *perbankan syariah*, cet. V, Jakarta: PT. Karisma Putra Utama, 2017
- Jerry dan Paul J Peter C. Olson, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran Edisi 9-Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Kementrian Agama RI, "*AL-qur'an Dan Terjemahannya*", Surabaya, Fajar Mulya
- Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, Terjemahan. Nugroho Notosusanto Jakarta: Universitas Indonesia, 2008.
- Muhib Abdul Wahab, Rahman Shaleh dan, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Persektif Islam*, Jakarta:Kencana, 2004.
- Muanas Arif, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2014.
- Muhib Abdul Wahab dan Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Persektif Islam*, (Jakarta:Kencana, 2004.
- Mandasari Anjarini, *pola pengembangan produk bank syariah dalam meningkatkan kualitas majerial studi kasus di BRI Syariah cabang Yogyakarta*, skripsi univesitas islam negri sunan kalijaga yogyakarta, Yogyakarta, 2010,
- Nurul Ichsana Hasan, MA, *Perbankan Syariah*, Cet.1, Jakarta, GP Press Grup, 2014
- Syafi'i Antonio Muhamma, *Islamic Banking Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Istana, 2001
- Sakina, *Peran Strategi Ulama dalam Sosialisasi Bank S yariah*, file:///C:/Users/alma/Downloads/Peran_strategis_Ulama_dalam_Sosialisasi_Bank_Syari. pdf 26 April 2019
- Syariah BNI, *Sejarah BNI Syariah*, <http://www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah>, diakses pada tanggal 26 maret 2019.
- Syafi'i Antonio Muhamma, *Islamic Banking Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Istana, 2001.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006
- Sugiyono, *metode penelitian bisnis*, <http://repo.iaindukugagung.ac.id/8443/6/BAB%20III.pdf>, 20 maret 2019,

Purhantara Wahyu, “Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis”, Yogyakarta: Graha Ilmu,2010.

Pendidikan Fip-Upi Tim Pengembangan Ilmu, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, <http://digilib.uinsby.ac.id/13212/6/Bab%202.pdf> 19 juni 2019

Sumber lain:

Mardiati, responden di Kec. Belopa, *wawancara*, 23 januari 2019

Ressa,karyawan KCP BNI Syariah Belopa, *wawancara*, pada Tanggal 15 januari

Rahmawati,Masyarakat Kota Belopa, *wawancara*, pada Tanggal 15 januari 2019

Sahrir Muh,Masyarakat Kota Belopa, *wawancara*, pada Tanggal 15 januari 2019



L

A

M

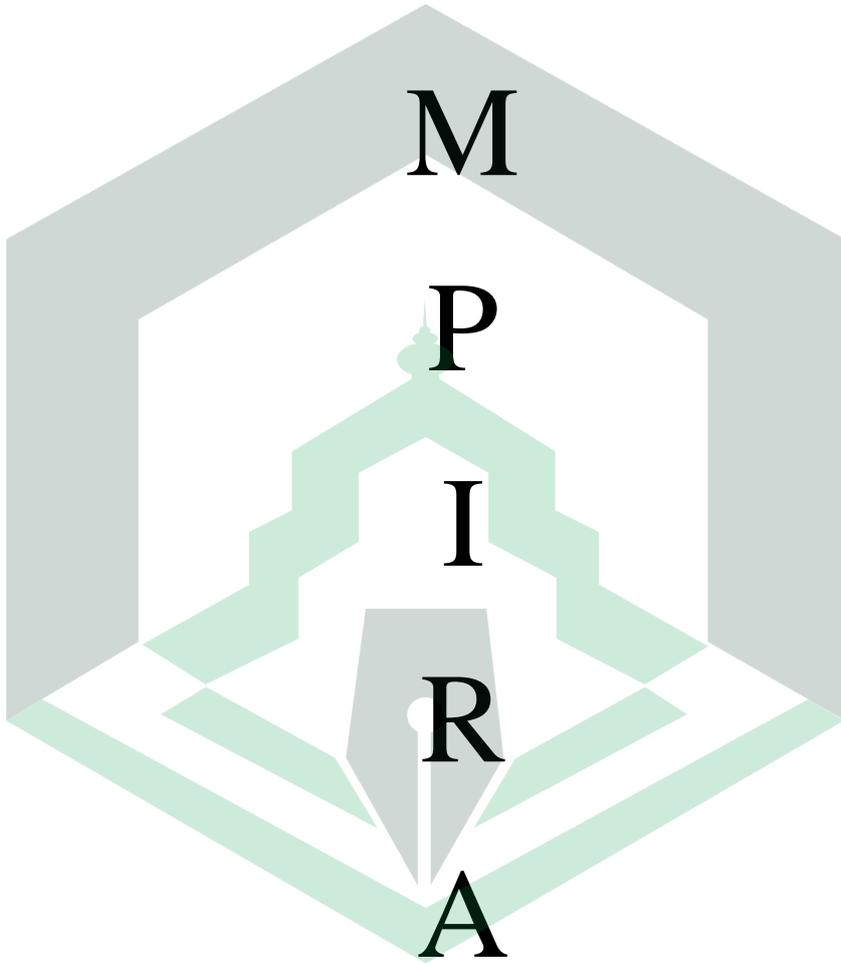
P

I

R

A

N



DOKUMENTASI

1. WAWANCARA

a. Bpk Ressa selaku Processing dan Collection Assistant (PCA),

Wawancara mengenai Bagaimana Implementasi program tudang sipulung pada tahun 2014 bank BNI Syariah KCP Belopa dan Kendala dan solusi program tudang sipulung yang dilakukan oleh pihak bank BNI Syariah KCP Belopa dalam peningkatan minat masyarakat Belopa untuk memanfaatkan produk dan jasa bank BNI Syariah KCP Belopa.



- b. Wawancara bersama masyarakat yang mengikuti program tudang sipulung

Wawancara mengenai Bagaimana minat masyarakat Belopa dalam memanfaatkan produk dan jasa bank BNI Syariah KCP Belopa.



KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MARDIATI
Umur : 49 TAHUN
Pekerjaan : PENYULUH
Alamat : DESA BALO - BALO

Benar telah melakukan wawancara dengan saudara:

Nama : Hatma
Nim : 15 0402 0064
Program Studi : Perbankan syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian secara langsung terkait dengan penelitian. Dengan judul ***"Implementasi Sosialisasi Program Tudang Sipulung pada Tahun 2014 Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Kecamatan Belopa Memanfaatkan Produk dan Jasa Bank BNI SYARIAH KCP BELOPA"***

Demikian pernyataan tertulis ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Belopa, 01 JUNI 2019


MARDIATI

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmawati, S.Pd
Umur : 30 tahun
Pekerjaan : Guru
Alamat : Balo - Balo

Benar telah melakukan wawancara dengan saudara:

Nama : Hatma
Nim : 15 0402 0064
Program Studi : Perbankan syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian secara langsung terkait dengan penelitian. Dengan judul ***"Implementasi Sosialisasi Program Tudang Sipulung pada Tahun 2014 Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Kecamatan Belopa Memanfaatkan Produk dan Jasa Bank BNI SYARIAH KCP BELOPA"***

Demikian pernyataan tertulis ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Belopa, 01 Juni 2019


Rahmawati, S.Pd

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PESSA
Umur : 27
Pekerjaan : PCA
Alamat : BELOPA

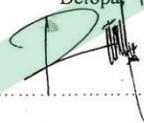
Benar telah melakukan wawancara dengan saudara:

Nama : HATMA
Nim : 15 0902 0069
Program studi : PERBANKAN SYARIAH
Fakultas : FEBI

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian secara langsung terkait dengan penelitian. Dengan judul "*Strategi Sosialisasi Tudang Sipulung Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat dalam Memanfaatkan Perbankan Syariah (studi kasus sosialisasi perbankan syariah Cabang Belopa di Kecamatan Bajo Barat)*"

Demikian pernyataan tertulis ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Belopa 15 / 01 / 2019



KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUH. SAHIR
Umur : 32
Pekerjaan : Penjual
Alamat : ~~Belopa~~ Belopa

Benar telah melakukan wawancara dengan saudara:

Nama : Hatma
Nim : 15 0402 0064
Program Studi : Perbankan syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian secara langsung terkait dengan penelitian. Dengan judul ***“Implementasi Sosialisasi Program Tudang Sipulung pada Tahun 2014 Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Kecamatan Belopa Memanfaatkan Produk dan Jasa Bank BNI SYARIAH KCP BELOPA”***

Demikian pernyataan tertulis ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Belopa, 15 / 01 / 2019



KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sunarti
Umur : 29
Pekerjaan : wirawusaha
Alamat : Belopa

Benar telah melakukan wawancara dengan saudara:

Nama : Hatma
Nim : 15 0402 0064
Program Studi : Perbankan syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian secara langsung terkait dengan penelitian. Dengan judul ***“Implementasi Sosialisasi Program Tudang Sipulung pada Tahun 2014 Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Kecamatan Belopa Memanfaatkan Produk dan Jasa Bank BNI SYARIAH KCP BELOPA”***

Demikian pernyataan tertulis ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Belopa,



.....



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Agatis Balandai Telp. 0471-22076.
E-mail, iainpalopo.febi@gmail.com. Website <http://febi-iainpalopo.ac.id>

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Minggu, Tanggal 18 Bulan November tahun 2018 telah dilaksanakan Seminar Proposal atas Proposal Mahasiswa :

Nama : Hatma
NIM : 15 0402 0064
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Efektivitas Sosialisasi Perbankan Syariah Cabang Belopa Terhadap Minat Masyarakat Di Kecamatan Bajo Barat.

Dengan hasil Proposal:

- Proposal ditolak dan Seminar Ulang
- Proposal diterima tanpa Perbaikan
- Proposal diterima dengan Perbaikan
- Proposal tambahan tanpa Seminar Ulang
-

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

18 November 2018

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.

Dr. Takdir, SH., MH.

Mengetahui
Ketua Prodi Perbankan Syariah



Zahuddin S., SE., M.Ak.



BERITA ACARA

Pada hari Senin Tanggal, Dua Puluh Tujuh Mei Tahun Dua Ribu Sembilan Belas telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil atas skripsi Mahasiswa :

Nama : Hatma
NIM : 15.0402.0064
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Strategi Sosialisasi Tudang Sipulung Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Kecamatan Bajo Barat Dalam Memanfaatkan Produk dan Jasa Bank BNI Syariah KCP Belopa

Dengan hasil Skripsi:

- Skripsi di tolak dan Seminar Ulang
- Skripsi di terima tanpa Perbaikan
- Skripsi diterima dengan Perbaikan
- Skripsi tambahan tanpa Seminar Ulang

Dengan Penguji dan Pembimbing :

Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M (.....)
Sekretaris : Dr. Takdir, SH., MH. (.....)
Penguji I : Dr. Fasiha, M.El (.....)
Penguji II : Muh. Ilyas, S.Ag., MA (.....)
Pembimbing I : Dr. Muhammad Tahmid Nur, S.Ag., MA (.....)
Pembimbing II : Dr. Takdir, SH., MH. (.....)

Demikian Berita Acara ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

27 Mei 2019

ant. Ketua Prodi,
Sekretaris Prodi



Hendra Safri, SE., MM



BERITA ACARA

Pada hari Selasa Tanggal, Dua Puluh Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Sembilan Belas telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah atas skripsi Mahasiswa :

Nama : Hatma
NIM : 16 0402 0064
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Implementasi Sosialisasi Program Tudang Sipulung pada Tahun 2014 terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Kecamatan Belopa Memanfaatkan Produk dan Jasa BNI Syariah KCP Belopa

Dengan hasil Skripsi:

- Skripsi di tolak dan Ujian Munaqasyah Ulang
- Skripsi di terima tanpa Perbaikan
- Skripsi diterima dengan Perbaikan *2 minggu*
- Skripsi ditambah tanpa Ujian Munaqasyah Ulang

Dengan Penguji dan Pembimbing :

Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M (.....)
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, MA. (.....)
Penguji I : Dr. Fasiha, M.El. (.....)
Penguji II : Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. (.....)
Pembimbing I : Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag. (.....)
Pembimbing II : Dr. Takdir, SH.,M.H. (.....)

Demikian Berita Acara ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

20 Agustus 2019

.....
Ketua Prodi,
Sekretaris Prodi



.....
Hendra Safri, SE., MM



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP**

Alamat : Jln. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 002/PENELITIAN/05.15/DPMTSP/II/2019
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. BNI Syariah KCP Belopa
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Kasubag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni IAIN Palopo : 586/n.19/F.EB/PP.00.9/12/2018 tanggal 19 Desember 2018 tentang permohonan izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Hatma
Tempat/Tgl Lahir : Rangi-rangi / 07 Agustus 1997
Nim : 15 0402 0064
Jurusan : Perbankan Syariah
Alamat : Dusun Rangi-Rangi
Desa Saronda
Kecamatan Bajo Barat

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

STRATEGI SOSIALISASI TUDANG SIPULUNG TERHADAP PENINGKATAN MINAT MASYARAKAT DALAM MEMANFAATKAN PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS SOSIALISASI PERBANKAN SYARIAH CABANG BELOPA DI KECAMATAN BAJO BARAT)

Yang akan dilaksanakan di **BNI SYARIAH KCP BELOPA**, pada tanggal **02 Januari 2019 s/d 02 Maret 2019**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 1 9 1 9 3 1 5 0 0 0 0 2



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 02 Januari 2019
Kepala Dinas

LUTHER BIJA, SH. MH
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. : 19630617 199203 1 010

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Kasubag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni IAIN Palopo;
4. Mahasiswa (i) Hatma;
5. Arsip.